

PRAKTIKUM TRACTUS UROPOETIKA

BLOK UROREPRO 1

Penulis: dr. Anung Putri Illahika,M.Si

dr. Thontowi Djauhari,NS,M.Kes

I. Tujuan Belajar

1. Mahasiswa mampu mengetahui struktur penyusun tractus uropoetika
2. Mahasiswa mampu menjelaskan struktur penyusun tractus uropoetika

II. Prerequisite knowledge

Sebelum memahami tractus uropetika, mahasiswa harus:

1. Memahami embriologi tractus uropoetika

III. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

Tahapan pembelajaran	Lama	Metode	Pelaksana/ Penanggung Jawab
Pre tes dan Pengantar	35 menit	Soal dan Kuliah tentang embriologi tractus uropoetika, susunan tractus uropetika	Asisten Dosen/Dosen
Identifikasi	2x50 menit	Praktikum Identifikasi menggunakan media cadaver	Asisten Dosen/Dosen
review	15 menit	Tanya jawab Identifikasi struktur tractus uropoetika menggunakan media cadaver	Asisten Dosen/Dosen

IV. Sumber belajar

**ORGAN DAN STRUKTUR UMUM & KHUSUS
TRACTUS URINARIUS**

3.1 Dinding Posterior Abdomen

Dinding abdomen posterior terutama tersusun atas:

Lima vertebrae lumbalis dan discus IV terkait (sentral)

Otot dinding abdomen posterior, termasuk musculus psoas mayor, psoas minor, musculus quadratus lumborum, musculus iliacus

Diafragma, yang berkontribusi ke bagian superior dinding posterior

Plexus lumbalis, terdiri dari ramus anterior nervus spinalis lumbalis

Lemak, nervus, pembuluh darah (aorta, vena cava inferior), serta nodi lymphatici

Dinding abdomen posterior dilapisi suatu lapisan kontinu fascia endoabdominalis, yang terletak antara peritoneum parietal dan musculus. Ren berbentuk seperti kacang kedelai yang berwarna coklat-kemerahan di samping kanan dan kiri columna vertebralis (antara Th₁₂ – L₃), margo superiorinya ditutupi oleh glandula supra renalis, dan sebagian besar tertutup oleh arcus costalis.

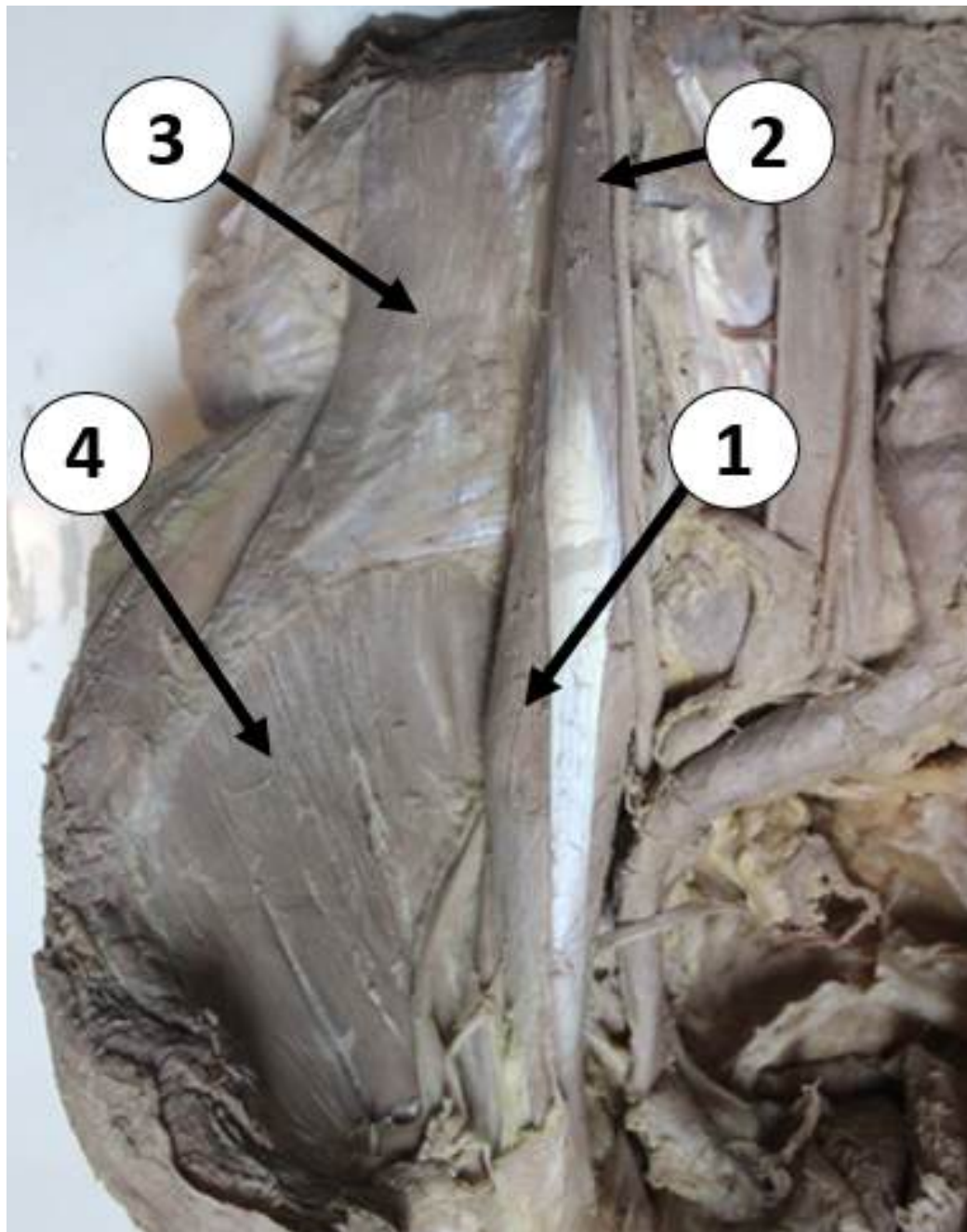
Otot- otot pada dinding abdomen posterior (Gambar 3.1) meliputi:

M. Psoas major, yang berjalan inferolateral

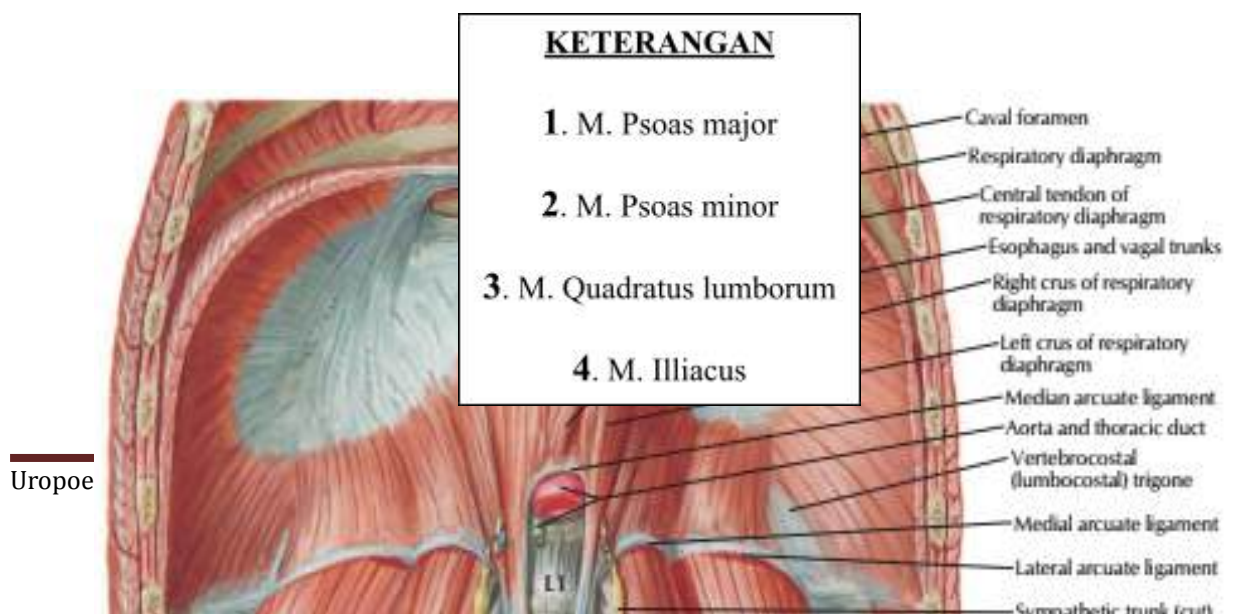
M. Psoas minor, menempel pada M. psoas major pada bagian anterior

M. Iliacus, terletak di sepanjang sisi lateral bagian inferior psoas major

M. Quadratus lumborum, terletak berdekatan dengan processus transversus vertebrae lumbalis dan disebelah lateral bagian superior M. Psoas major



Gambar 3.1 Musculus yang terletak pada Dinding Posterior Abdomen (Anatomi FK-UMM)



Gambar 3.2 Musculus yang terletak pada dinding posterior abdomen (Atlas Anatomi Netter)

Tabel Musculus Dinding Abdomen Posterior

Otot	Origo	Inersio	Persarafan	Fungsi Utama
M. quadratus lumborum	Labium internus crita iliaca	Iga XII, proc. Costalis pada vertebrae lumbales ke 4-1	N. intercostalis (N. Thoracicus (T12)); plexus lumbalis L1-L4	Fleksi columna vertebralis ke arah ipsilateral
M. psoas Major	Lapisan superfisial; merupakan lateral corpus vertebrae thoracica 12- lumbalis 4, disci intervertebrales. Lapisan dalam, proc. Costalis vertebrae lumbalis 1-4	Trochanter minor dan daerah dekat labium medial linea asperta	Plexus lumbalis melalui cabang anterior nervus L2-L4	Columna vertebralis lumbalis: fleksi lateral; sendi pinggul: fleksi (otot sangat penting), rotasi lateral dari posisi rotasi medial.
M. psoas Minor	Permukaan lateral corpus vertebrae pada vertebrae thoracica 12 dan lumbalis 1	Fascia M. Illiopsoas, arcus illiopectineus	Pleksus lumbalis melalui cabang anterior nervus L2-L4	Columna vertebralis lumbalis : fleksi lateral

M. Iliacus	Fossa iliaca	Trochanter minor	N. Femoralis (L2-L4)	Columna vertebralis lumbalis : fleksi lateral; sendi pinggul: fleksi, rotasi lateral dari posisi rotasi medial
-------------------	--------------	------------------	----------------------	---

3.2. REN (GINJAL)

Ren berbentuk seperti kacang kedelai yang bewarna coklat-kemerahan di samping kanan dan kiri columna vertebralis (antara Th₁₂ – L₃), margo superiornya ditutupi oleh glandula supra renalis, dan sebagian besar tertutup oleh arcus costalis. Ren terletak pada spatium retroperitoneal yang terletak pada dinding posterior abdomen di belakang peritoneum parietal.

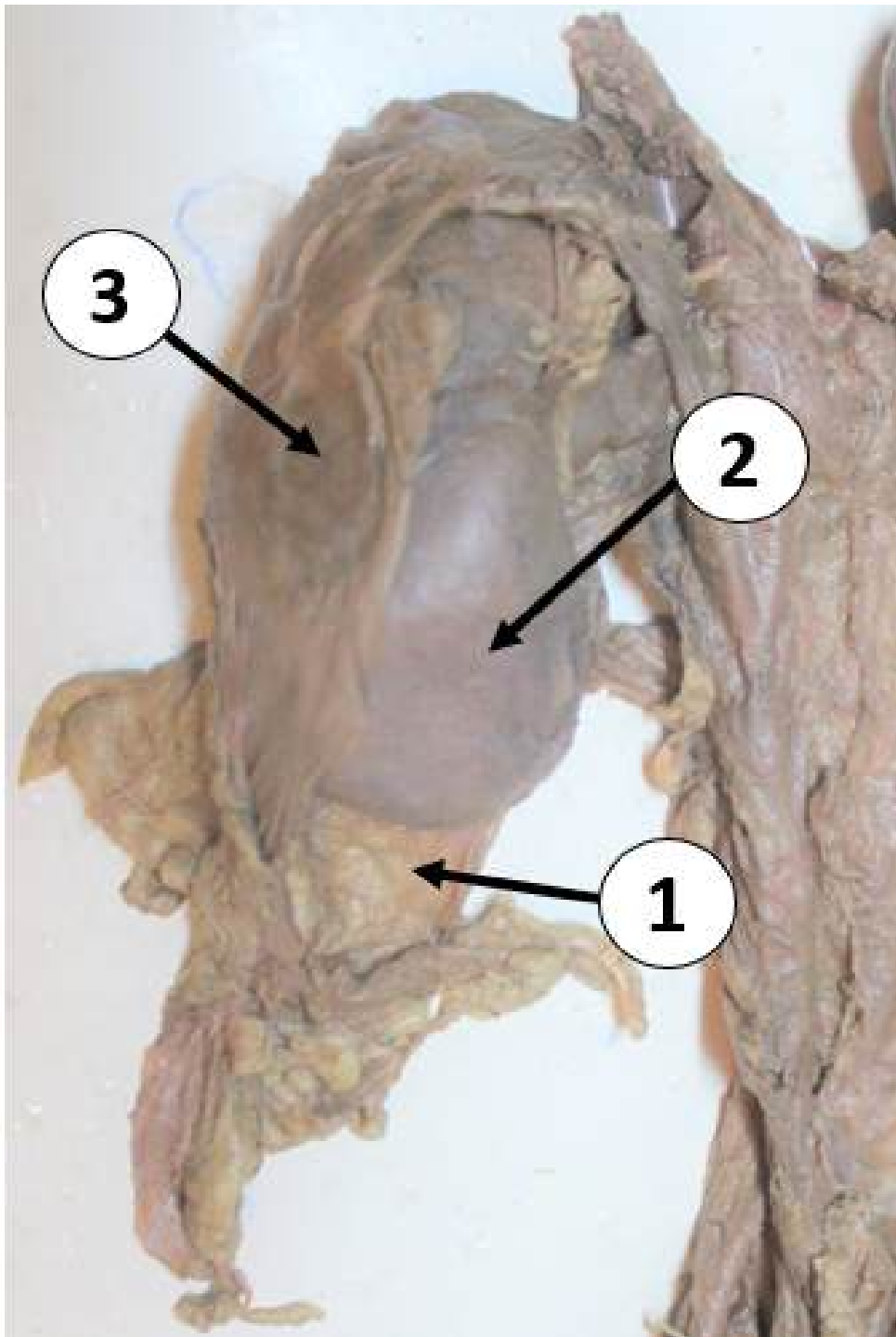
Ren dextra terletak sedikit lebih rendah dibandingkan ren sinistra karena adanya lobus hepatis dextra yang besar.

Ren berfungsi mensekresikan produk sisa metabolisme, mengatur keseimbangan air dan elektrolit, serta mempertahankan keseimbangan asam-basa darah. Produk sisa metabolisme dari ren yaitu urin yang mengalir ke bawah di dalam ureter menuju ke vesica urinaria kemudian keluar dari tubuh melalui uretra.

3.2.1 Lapisan Ren

Ren mempunyai empat selubung, yaitu :

- 1. Capsula Fibrosa :** meliputi dan melekat dengan erat pada permukaan luar renal.
- 2. Capsula Adiposa :** meliputi capsula fibrosa.
- 3. Fascia renalis :** kondensasi jaringan ikat yang terletak di luar capsula adiposa meliputi renal dan glandula suprarenalis. Di lateral fascia ini melanjutkan diri sebagai fascia transversalis.
- 4. Corpus adiposum pararenale :** terletak di luar fascia renalis dan membentuk sebagian lemak retroperitoneal.



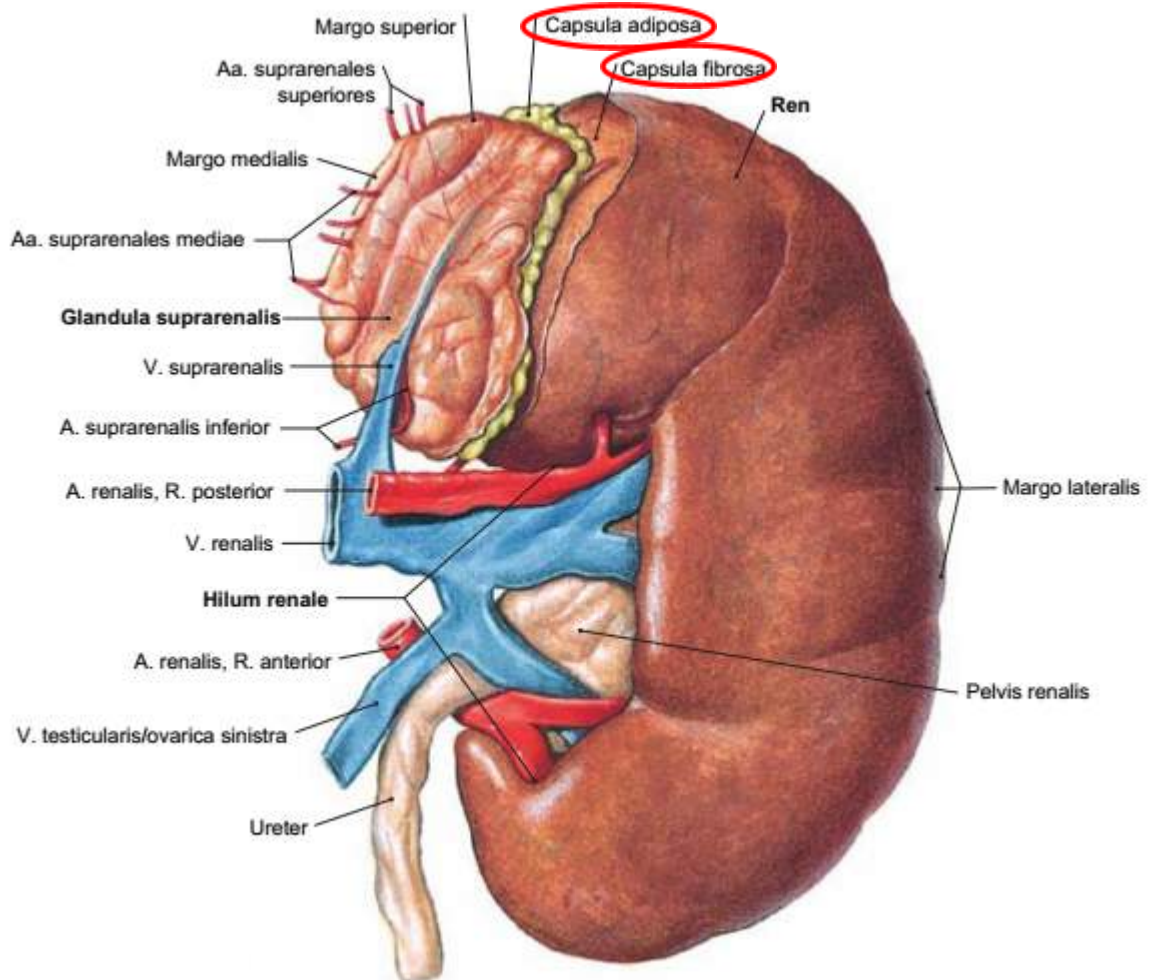
Gambar 3.4 Lapisan Ren (Anatomi FK-UMM)

KETERANGAN

1. Capsula Adiposa

2. Capsula Fibrosa

3. Fascia Renalis



Gambar 3.5 Selubung Ren (Atlas Anatomi Sobotta)

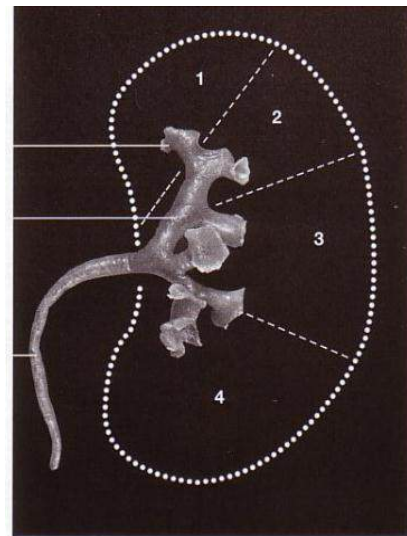
3.2.2. Struktur Renal

Pada batas medial konkaf dari ginjal terdapat struktur yang disebut **Hilum renalis**, dimana arteri renalis masuk dan vena renalis serta pelvis renalis meninggalkan sinus renalis. Hilum renalis merupakan jalan masuk menuju ruangan yang disebut sinus renalis, yang diisi oleh pelvis renalis, calices renalis, pembuluh darah, dan saraf serta jaringan adipose.

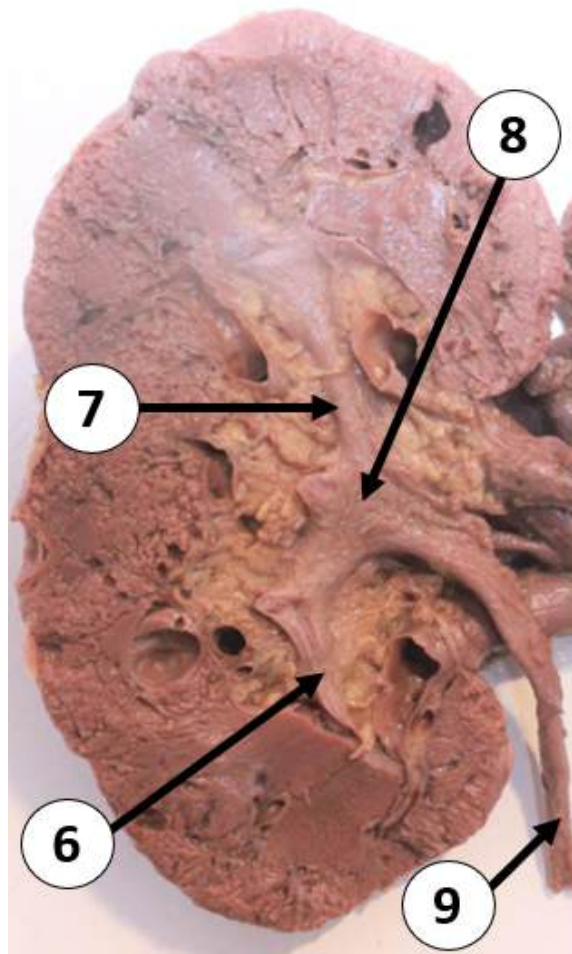
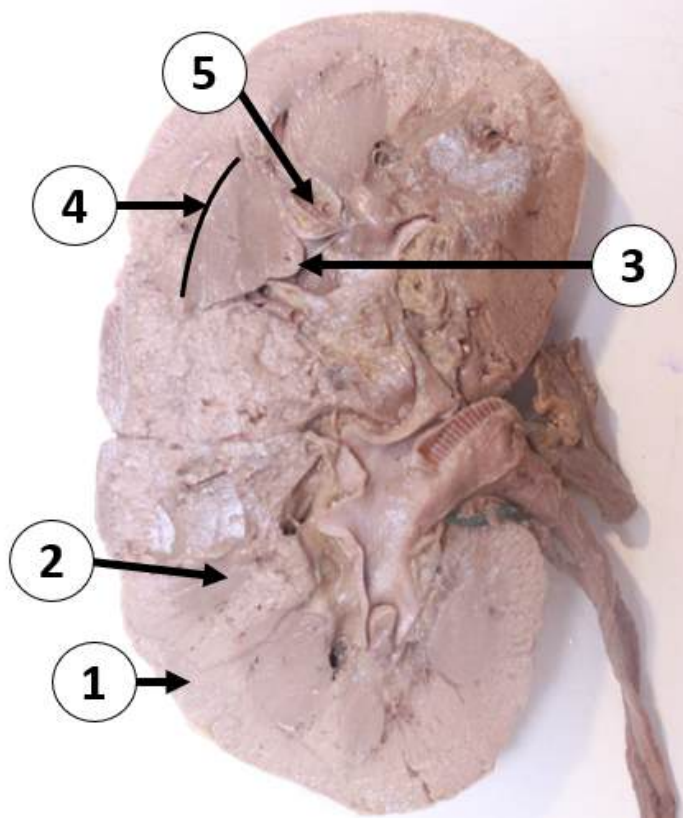
Pelvis renalis adalah ekspansi ujung superior ureter yang rata dan berbentuk seperti terowongan dan merupakan suatu ruangan yang besar untuk menampung urine. Apeks pelvis renalis berlanjut dengan ureter. Pelvis renalis

menerima dua atau tiga **calices renalis major**, masing-masing membagi dua atau tiga **calices renalis minor**. Setiap calices renalis minor terdapat struktur yang dinamakan **papilla renalis** atau **apeks pyramid renalis**, pada struktur ini terdapat suatu lubang kecil dimana urine akan dikeluarkan, lubang tersebut dinamakan **foramina papillaria**.

Renal bagian dalam mempunyai struktur **korteks** dan **medula**, korteks merupakan bagian yang menjorok keluar sedangkan medulla merupakan bagian dari **pyramid renalis**. Bagian korteks yang menjorok ke medulla dinamakan **collumna renalis**



Gambar 3.6 Pelvis renalis
dan calices renalis
(Atlas Anatomi Yokochi)



KETERANGAN

1. Cortex renalis

2. Medulla renalis

3. Papilla renalis

4. Basis pyramidis

5. Columna renalis

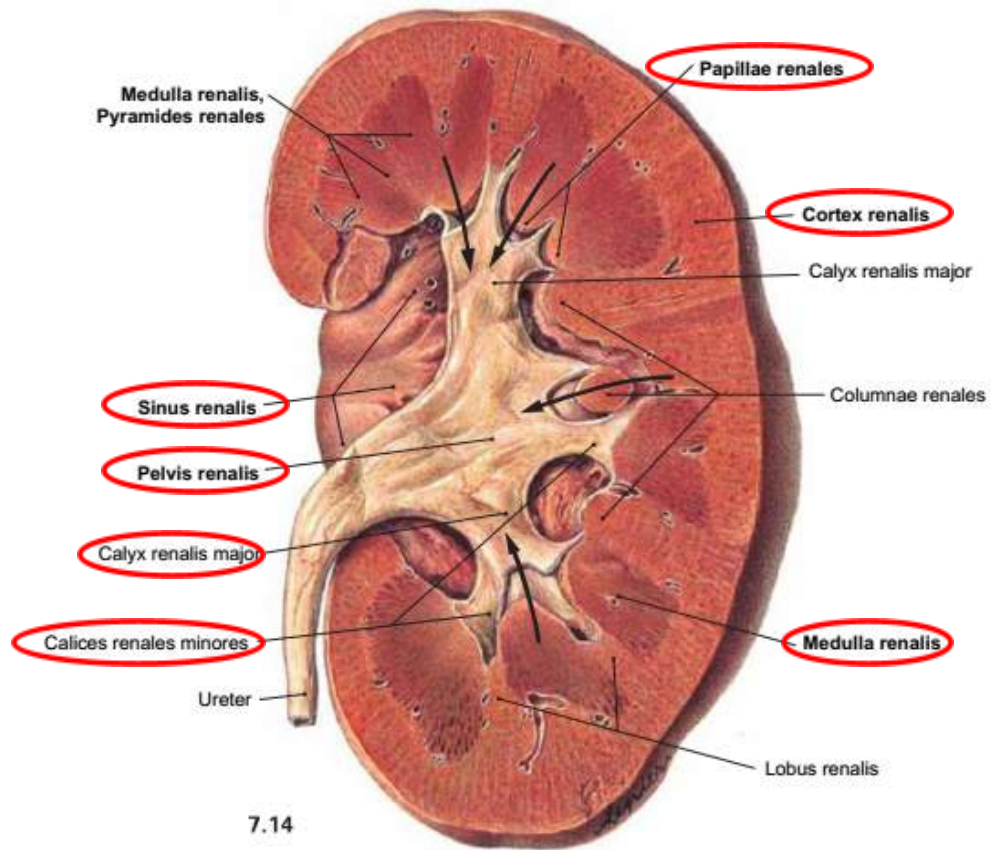
6. Calices renales minores

7. Calices renales majores

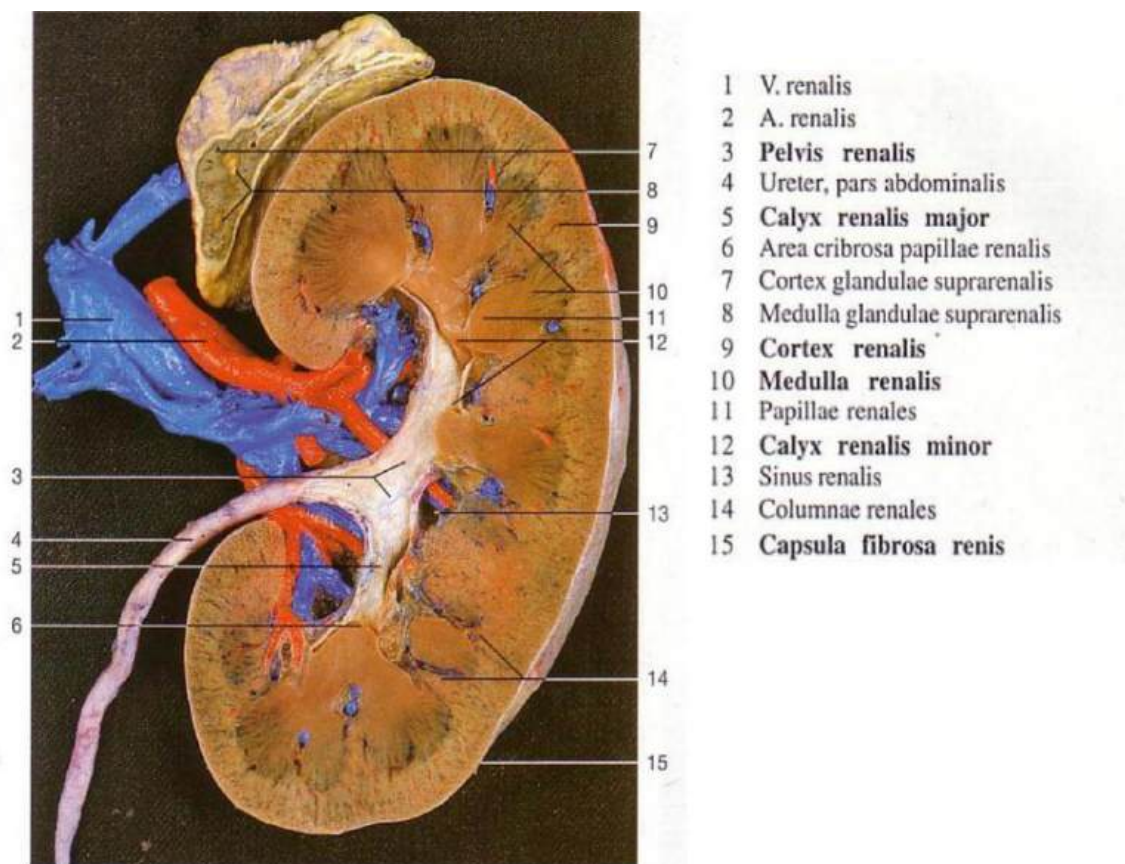
8. Pelvis renalis

9. Ureter

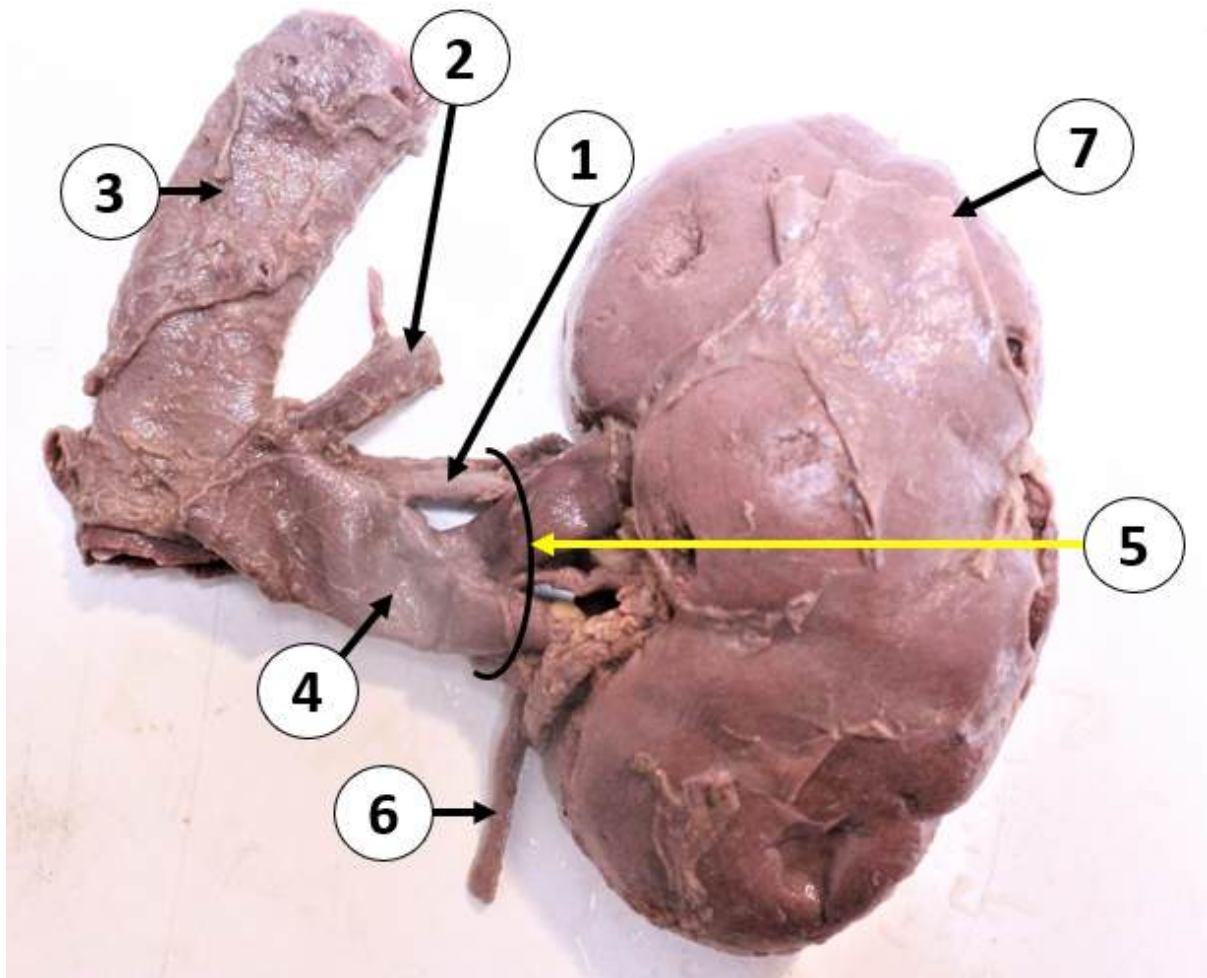
Gambar 3.7. Struktur Renal (Anatomi FK-UMM)



Gambar 3.8 Struktur Renal (Atlas Anatomi Sobotta)

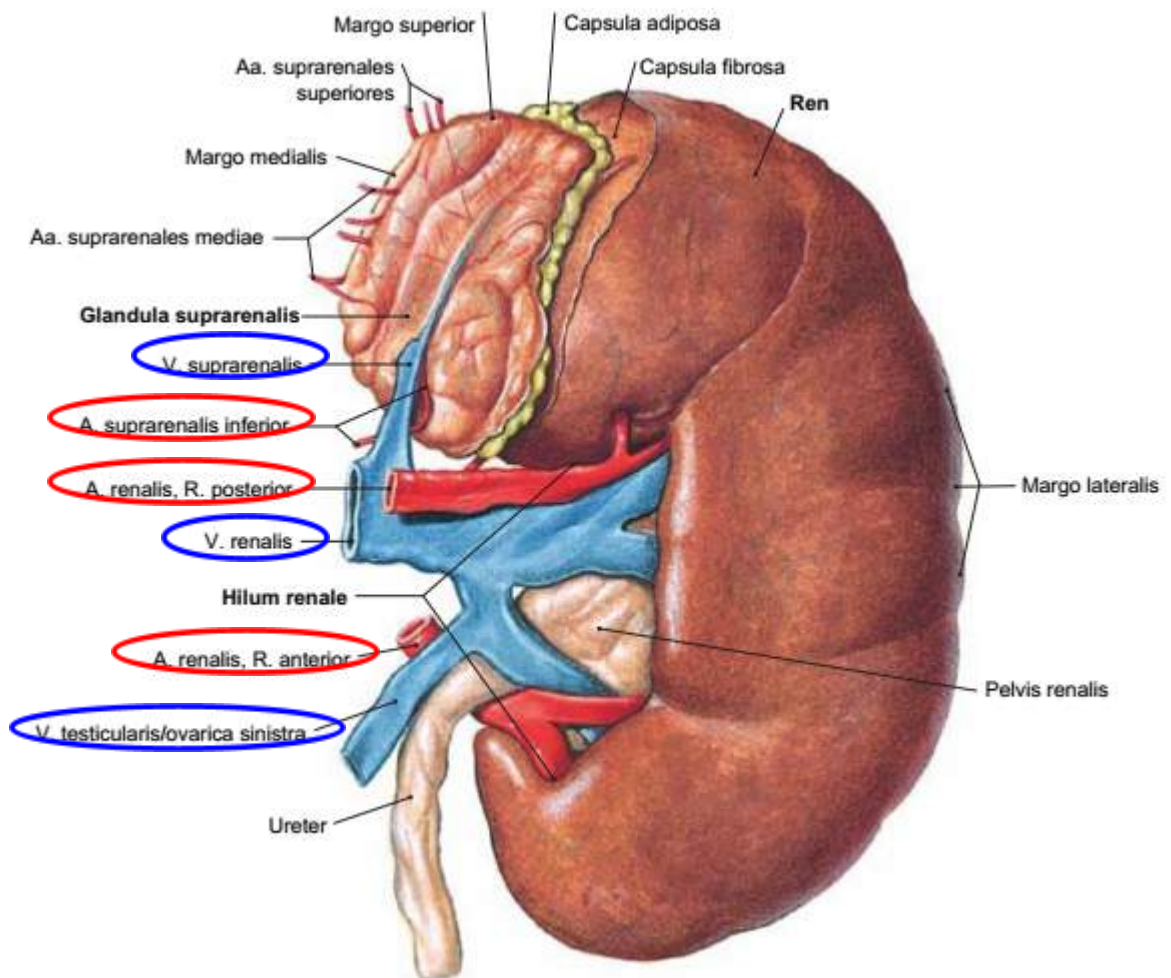


Gambar 3.9 Struktur Renal (Yokochi)



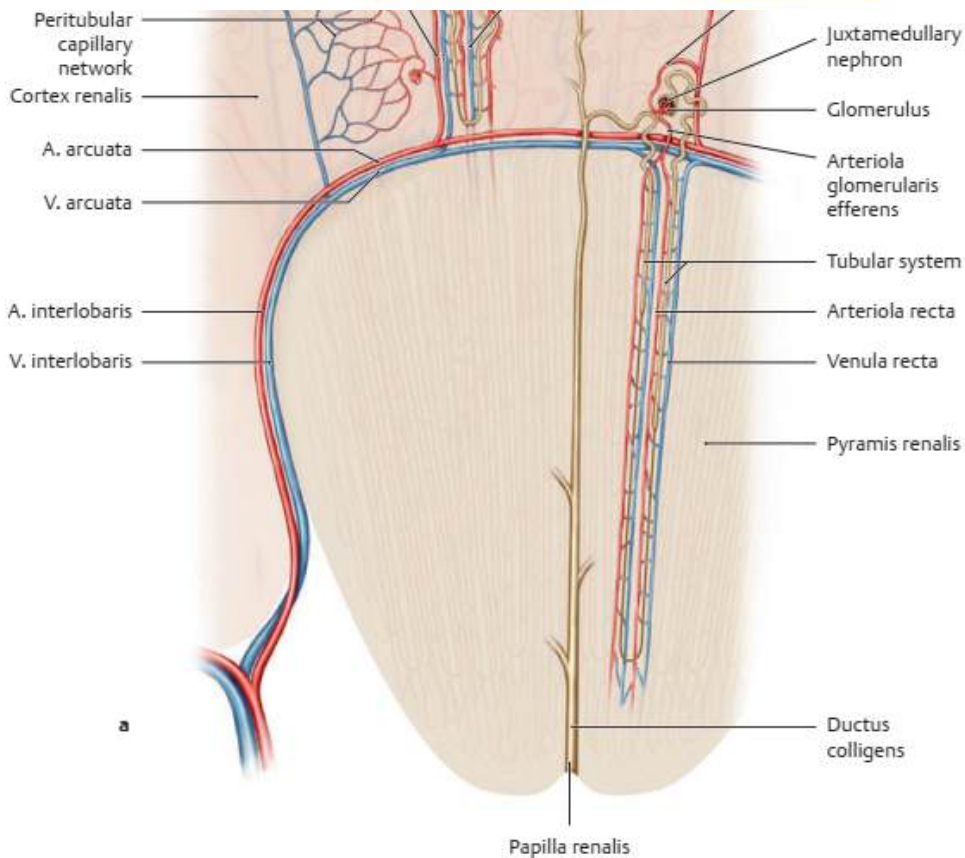
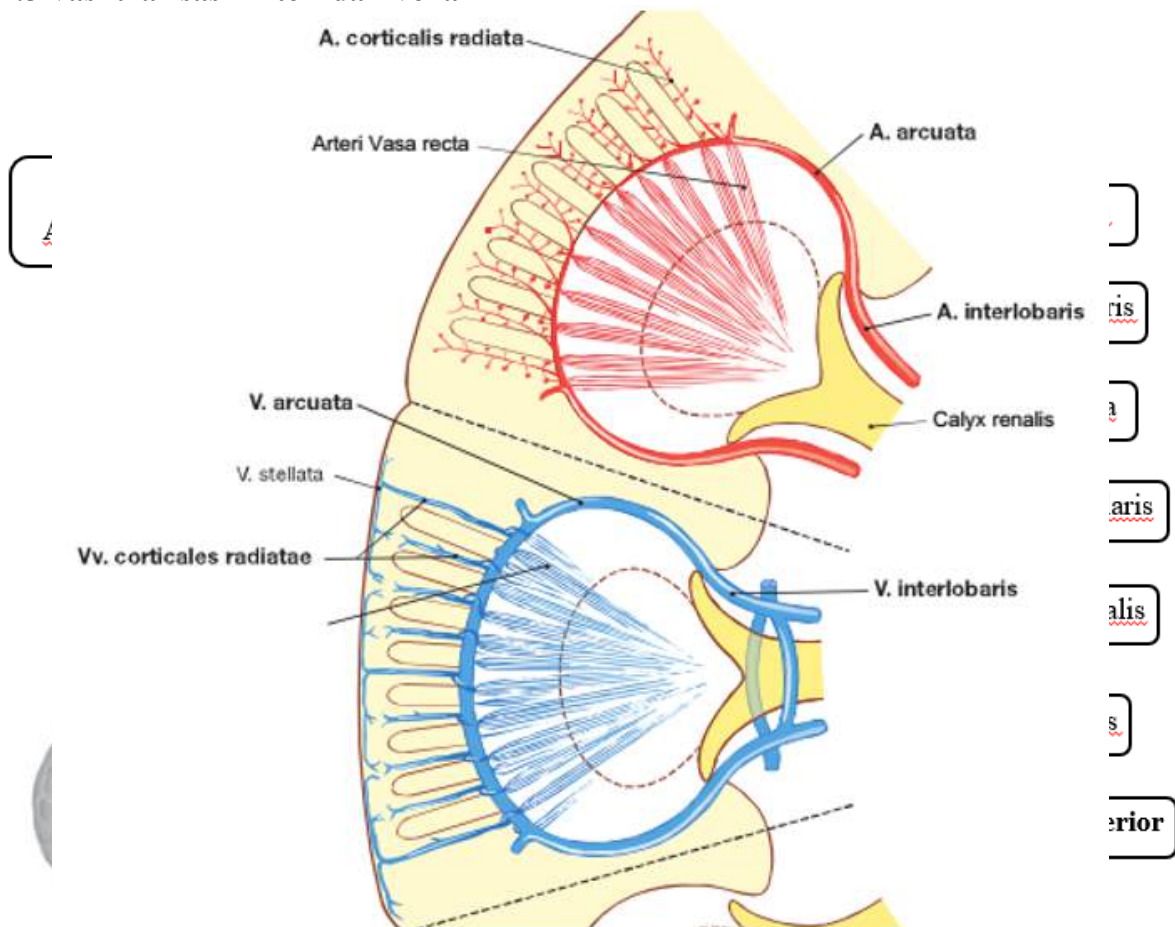
Gambar 3.10 Arteri dan Vena yang ada di renal (Anatomi FK-UMM)

<u>KETERANGAN</u>	
1. A. Renalis	5. Vasa Renalis
2. A Suprarenalis	6. Ureter
3. V. Cava inferior	7. Capsula Fibrosa
4. V. Renalis	



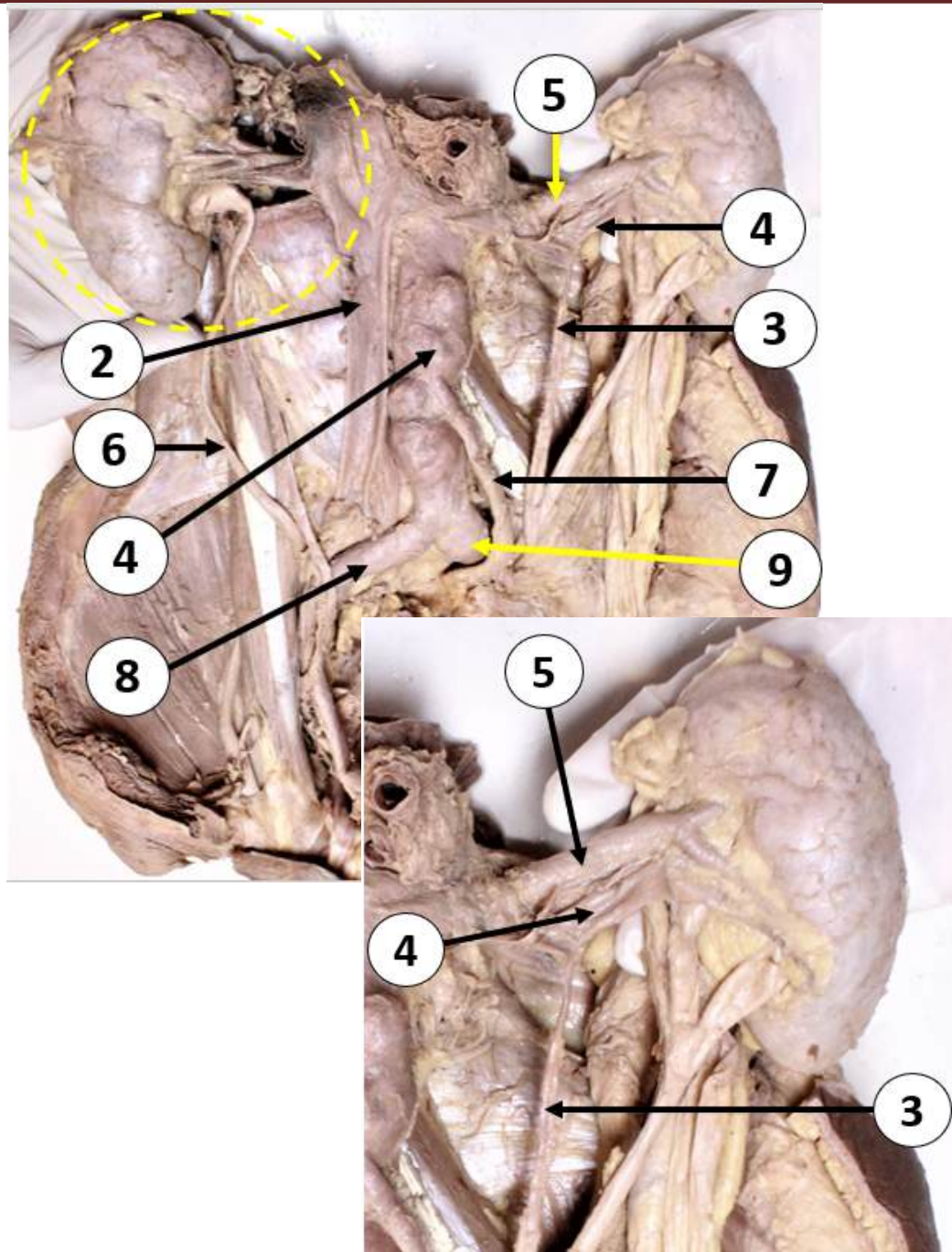
Gambar 3.11 Arteri dan Vena yang ada di renal (Atlas Anatomi Sobotta)

3.2.5 Vaskularisasi Arteri dan Vena



Gambar 3.14 Skema Vaskularisasi renal (Anatomi FK UMM & Prometheus & Sobotta)

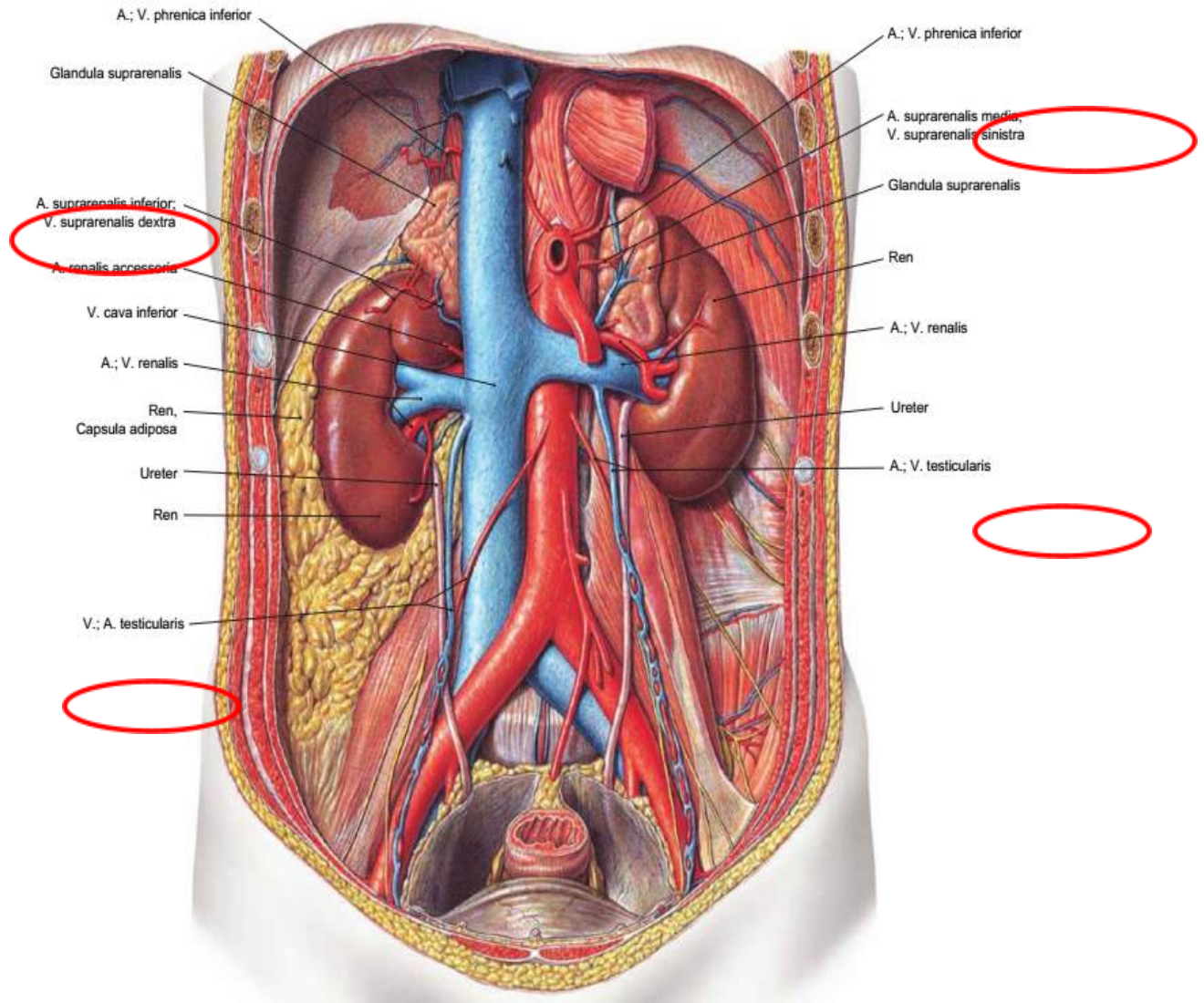
Pada **aorta abdominalis** bagian lateral bercabang menjadi tiga bagian yaitu **a. Suprarenalis media, a. Renalis, dan a. Ovarica atau a. Testicularis**. Pada **a. Renalis** kemudian bercabang menjadi **a. suprarenalis inferior** dan **a. Segmentalis** sebanyak 5 buah sesuai segmentalisnya yaitu empat di depan dan satu di belakang. Dari **a. Segmentalis** akan bercabang menjadi **a. Lobaris** sebanyak 2-3 buah pada ujung pyramid renalis. Setelah bercabang arteri tersebut menjadi **a. Interlobaris** yang berjalan pada samping-samping medulla renalis. Pada perbatasan cortex dan medulla renalis kemudian bercabang menjadi **a. Arcuata** (khas : arteri yang berada pada basis pyramidis) kemudian bercabang dan naik ke atas menjadi **a. interlobularis** kemudian masuk ke **afferent arteriol** setelah itu ke **efferent venul**. Dari efferent venul diteruskan kembali ke **v. Interlobularis** kemudian ke **v. Arcuata** kemudian berjalan pada **v. Interlobaris** berjalan lagi pada **v. Lobaris** kemudian ke **v. Segmentalis** kemudian ke **v. Renalis dekstra** dan **v. Renalis sinistra**. Kedua struktur tersebut bermuara pada **vena cava inferior**.



Gambar 3.15 Arteri dan Vena (Anatomi FK-UMM)

KETERANGAN

- | | |
|---------------------------------|-------------------------------|
| 1. Aorta abdominalis | 5. A. Renalis |
| 2. V. Cava Inferior | 6. Ureter |
| 3. Vasa Testicularis / Ovarica | 7. A. Mesenterika inferior |
| 4. V. Renalis | 8. A. Illiaca communis dextra |
| 9. A. Illiaca communis sinistra | |



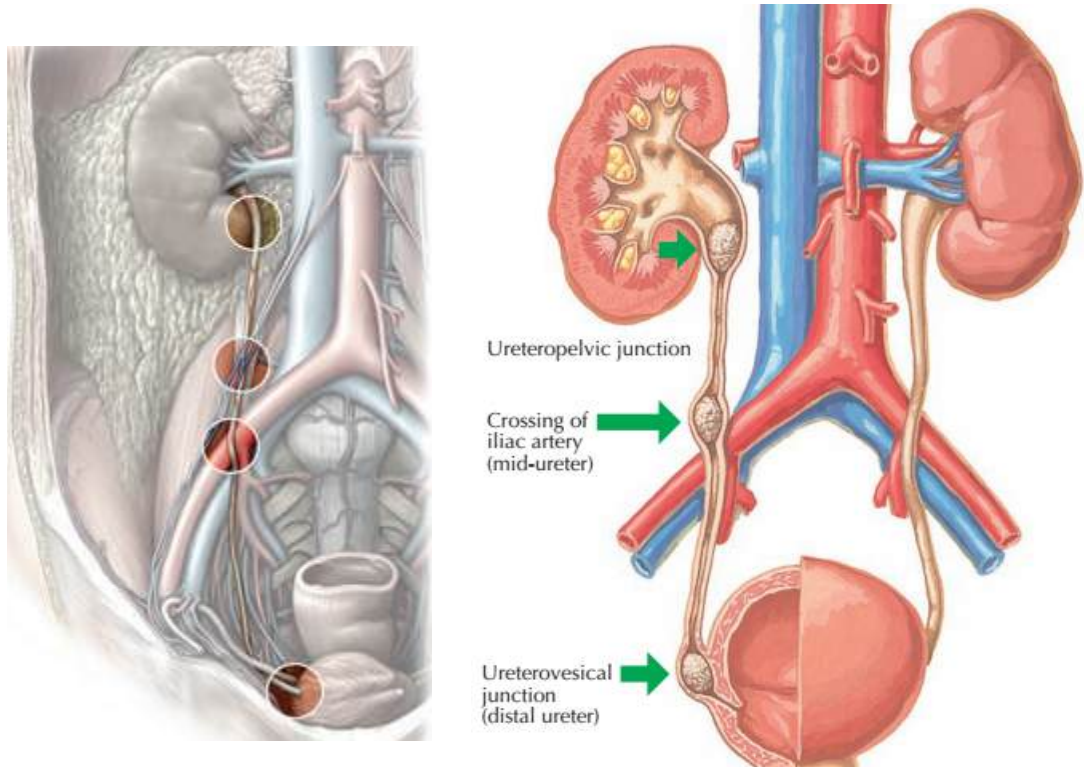
Gambar 3.16 Arteri dan Vena (Atlas Anatomi Sobotta)

3.3 URETER

Ureter adalah ductus muscular (20-30cm) dengan lumen sempit yang membawa urine dari ren (ginjal) menuju ke vesica urinaria. Ureter berjalan di inferior dari apeks pelvis renalis pada hilum renalis. Ureter berjalan sepanjang dinding lateral pelvis dan masuk vesica urinaria. Bagian abdominal ureter menempel erat dengan peritoneum parietal dan terletak retroperitoneal di sepanjang perjalanannya.

Ureter normalnya mempunyai tiga tempat penyempitan, yang meliputi

1. **Ureteropelvic junction**, terletak antara ureter bagian superior dengan pelvis renalis
2. **Persilangan dengan a. iliaca communis**, menyilang tepi aperture pelvis superior
3. **Vesicouretero junction**, ketika masuk vesica urinaria



Gambar 3.17 Penyempitan Ureter (Yokochi & Netter)

3.3.1 Vaskularisasi

Vaskularisasi dari arteri dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Ujung atas □ a. renalis.
2. Bagian tengah □ a. testicularis pada laki – laki / a. ovarica pada perempuan..
3. Di dalam pelvis (Bagian akhir) □ a. vesicalis posterior.
 - Ujung atas : v. renalis dextra dan sinistra bermuara ke v. cava inferior.
 - Bagian tengah : v. testicularis / v. ovarica dextra bermuara ke v. cava inferior sedangkan v. testicularis / v. ovarica sinistra bermuara ke v. renalis sinistra terlebih dahulu kemudian bermuara ke v. cava inferior.
 - Di dalam pelvis (Bagian akhir) : Membentuk **pleksus venosus vesicalis** kemudian bermuara ke **vena iliaca interna**.

3.3.2 Aliran Limfe

Nodi aortici lateral dan nodi iliaci disekitar pangkal arteri renalis.

3.3.3 Inervasi

Serabut plexus renalis. Serabut – serabut aferen yang berjalan melalui plexus renalis masuk ke medulla spinalis melalui nervi thoracici 10, 11, dan 12.

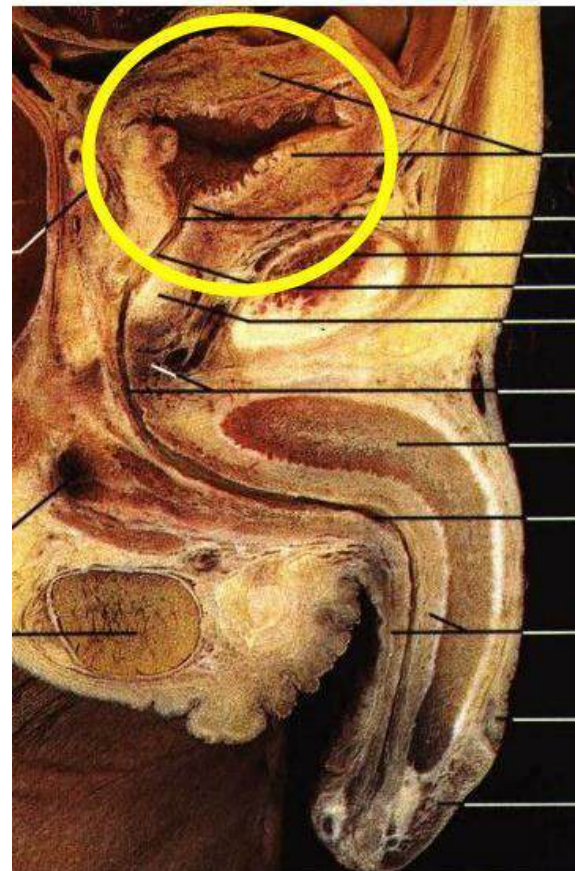
Plexus renalis, testicularis, dan plexus hypogastricus (di dalam pelvis). Serabut – serabut aferen berjalan bersama dengan saraf simpatis dan masuk medulla spinalis setinggi segmen lumbalis I dan II.

3.4. VESICA URINARIA

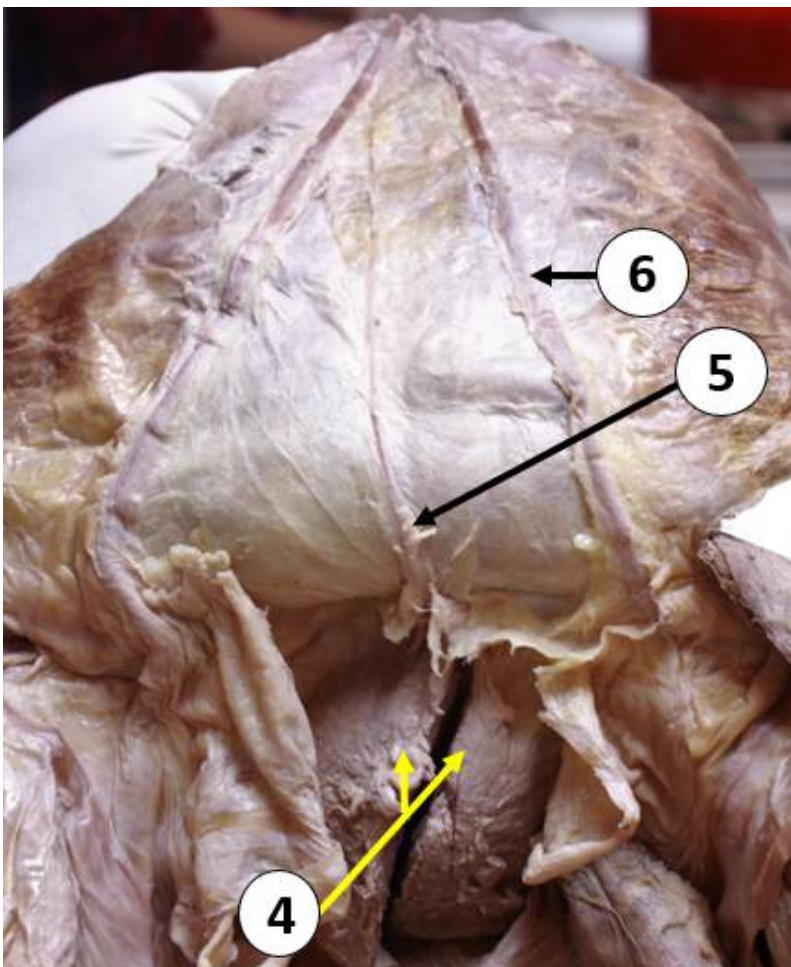
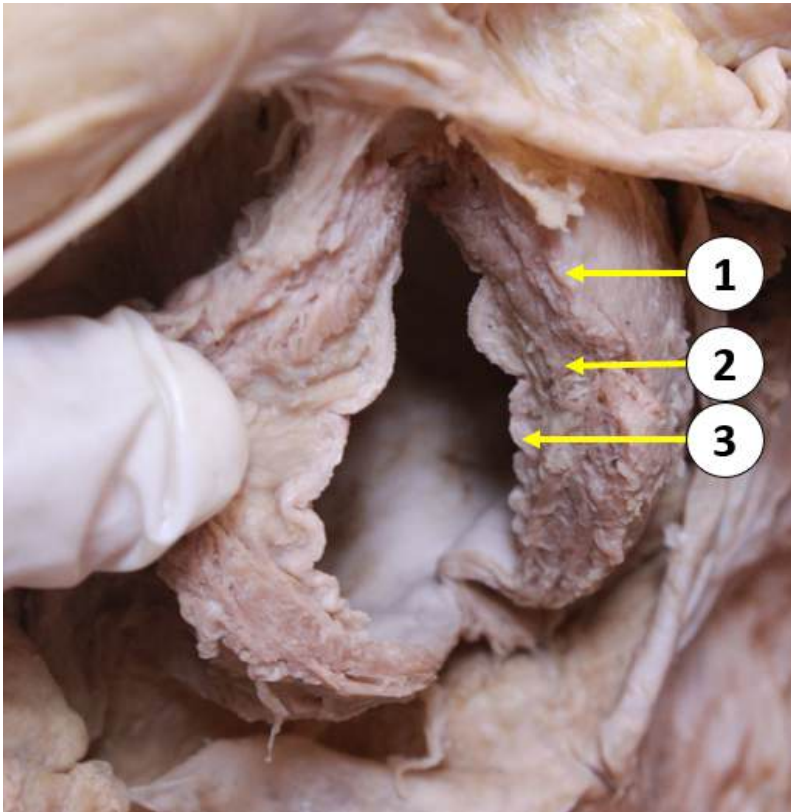
Vesica urinaria terletak di belakang pubis di dalam cavitas pelvis yang berfungsi untuk menyimpan urine dan pada orang dewasa kapasitas maksimumnya kurang lebih 500 ml. Pada orang dewasa, saat keadaan vesica urinaria kosong seluruh bagiannya terletak di dalam pelvis dan berbentuk seperti pyramid. Apabila vesica urinaria terisi, dinding atasnya terangkat sampai masuk region hypogastricum.

Apex vesica menunjuk kearah superior symphysis pubis bila vesica urinaria dalam keadaan kosong. **Fundus vesica** berlawanan dengan apex, terbentuk oleh dinding posterior konveks. **Corpus vesica** merupakan bagian utama vesica urinaria yang terletak diantara apex dan fundus. Permukaan fundus inferolateral bertemu di bagian inferior pada **Collum vesica**.

Dinding vesica urinaria terdiri dari **musculus detrussor**. Ke arah collum vesica, serat otot akan membentuk **spinchter urethra interna**. Pada bagian dalamnya terdapat tiga saluran, yaitu **2 Ostium ureter** serta **1 Ostium urethra interna** yang membentuk **trigonum vesica (leutadii)**. **Uvula vesica** merupakan elevasi ringan trigonum.

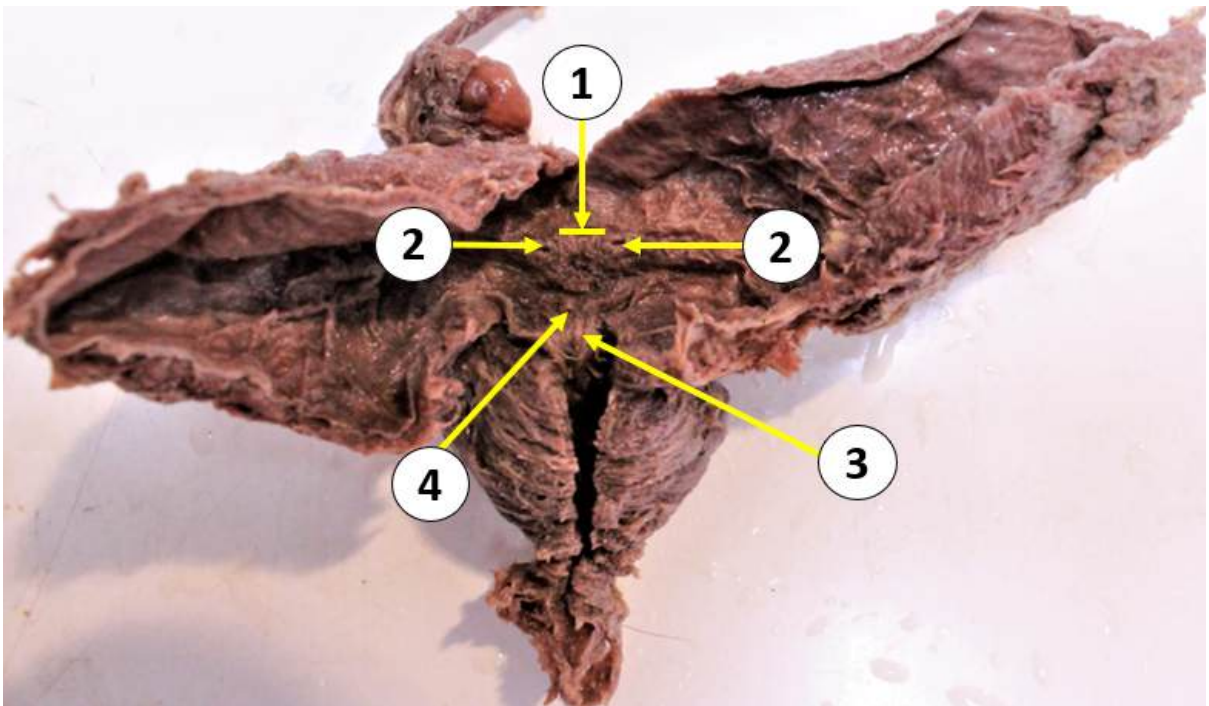


Gambar 3.18 Vesica urinaria potongan sagittal (kuning) (Yokochi)



- KETERANGAN**
1. Tunica serosa
 2. Tunica muscularis
 3. Tunica mucosa
 4. Apex vesica
 5. Plica umbilicalis mediana
 6. Plica umbilicalis medialis

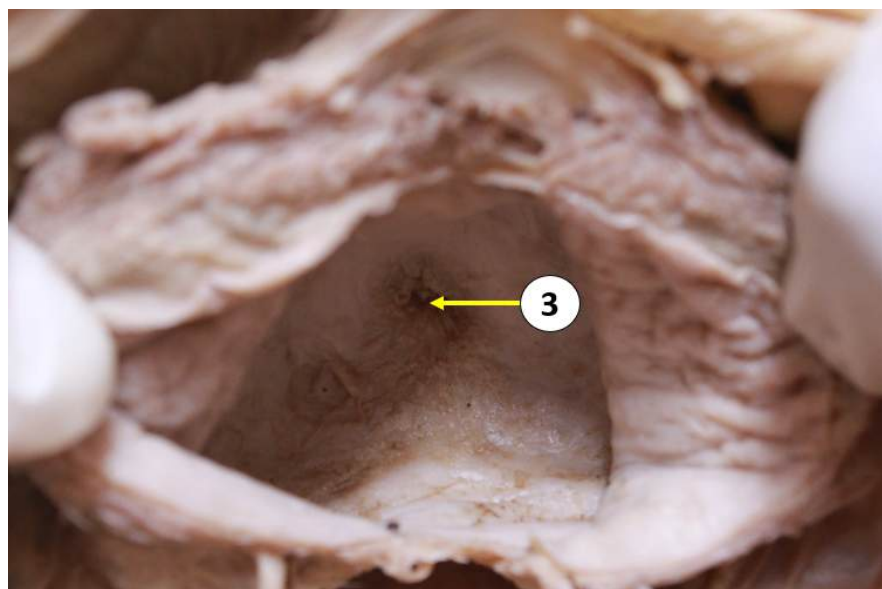
Gambar 3.19 & 3.20 Vesica urinaria luar (anatomi FK UMM)

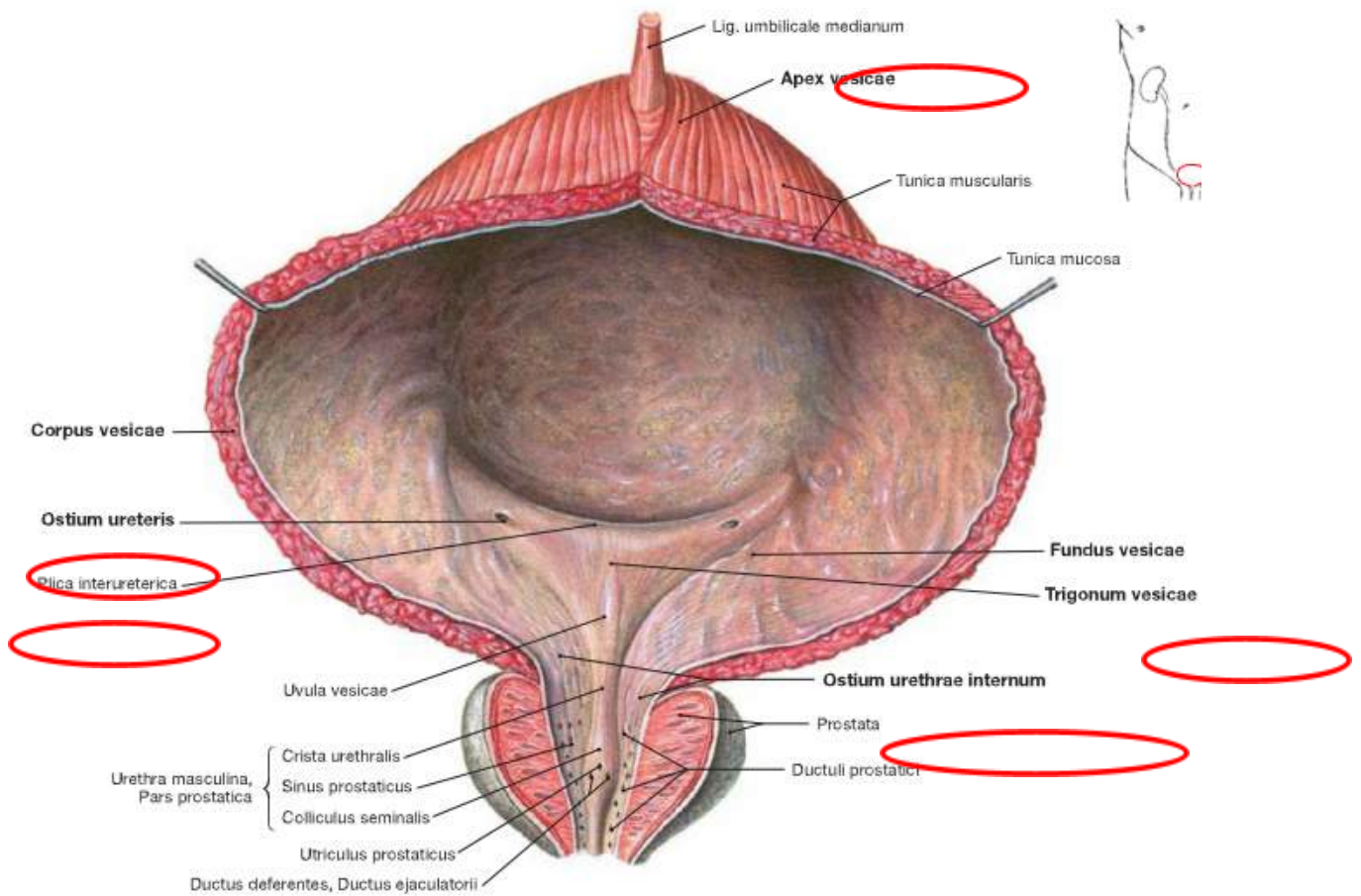


Gambar 3.21 & 3.22 Vesica urinaria bagian dalam (Anatomi FK-UMM)

KETERANGAN

1. Plica interureterica
2. Ostium ureter
3. Ostium urethra interna
4. Uvula vesica





Gambar 3.23 Struktur Vesica Urinaria (Atlas Anatomi Sobotta)

3.4.1 Vaskularisasi Arteri dan Vena

Vaskularisasi arteri dari vesica urinaria adalah a. vesicalis superior (cabang dari a. umbilicalis) dan a. vesicalis inferior (cabang dari a. iliaca interna) sedangkan vaskularisasi venanya membentuk plexus venosus vesicalis yang bermuara ke vena iliaca interna.

3.4.2 Aliran Limfe

Pembuluh limfe bermuara ke nodi iliaci interni dan externi.

3.4.3 Inervasi

Inervasi dari vesica urinaria berasal dari plexus hypogastricus inferior. Terdapat serabut postganglionik simpatis dan serabut preganglionik parasimpatis. Serabut postganglionik simpatis berasal dari ganglion lumbalis pertama dan kedua yang berfungsi sebagai menghambat kontraksi m. detrusor vesicae dan merangsang kontraksi sphincter vesicae sedangkan serabut preganglionik parasimpatis berasal dari nervus sacrales kedua, ketiga, dan keempat yang berfungsi sebagai kontraksi m. detrusor vesicae dan menghambat kerja m. sphincter vesicae.

3.5 . URETHRA

Urethrae masculina panjangnya sekitar 20 cm dan terbentang dari collum vesicae urinaria sampai ostium urethrae externum pada glans penis. Urethra masculina dibagi menjadi empat bagian yaitu pars intramuralis, pars prostatica, pars membranacea, dan pars spongiosa.

Urethra feminine panjangnya sekitar 4 cm dan diameter 6 mm berjalan di anteroinferior dan ostium urethra internum vesica urinaria . urethra berjalan dengan vagina melalui diafragma pelvis, musculus spinchter urethra externum dan membrane perinei.

3.5.1 Vaskularisasi Arteri dan Vena

Pada urethra masculina, bagian proksimal urethra divaskularisasi oleh pars prostatica arteri rectalis media dan arteri vesicalis inferior. Sedangkan, vena-vena bagian proksimal urethra bermuara ke dalam plexus venosus prostaticus.

Pada urethra feminina, urethra divaskularisasi oleh arteri pudenda interna dan arteri vaginalis. Vascularisasi vena juga dengan nama yang sama.

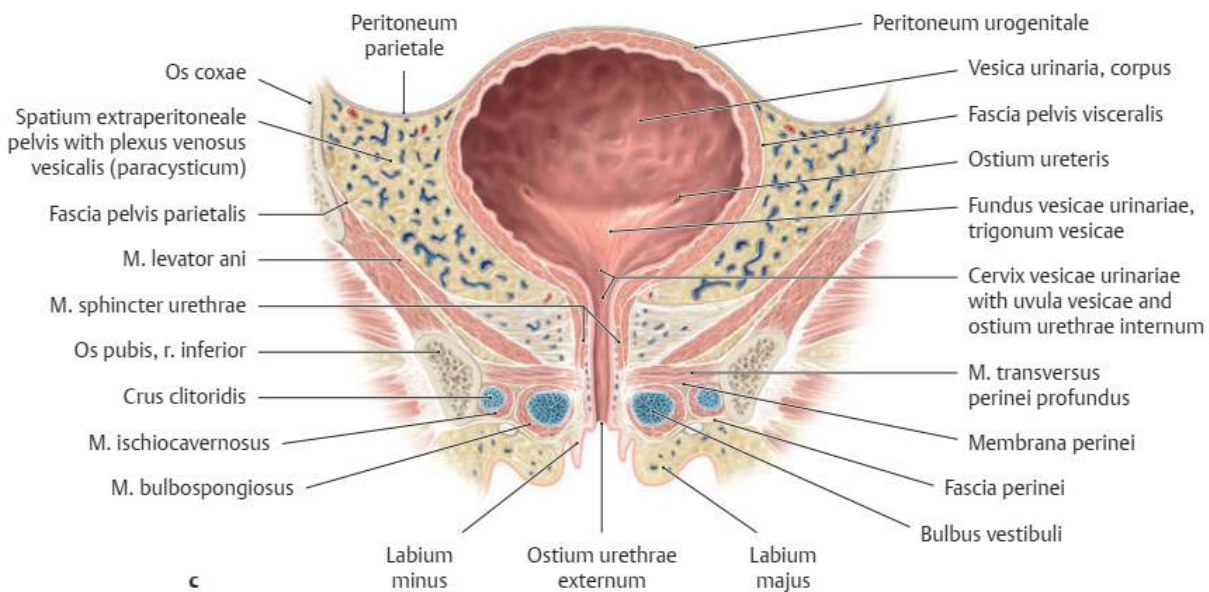
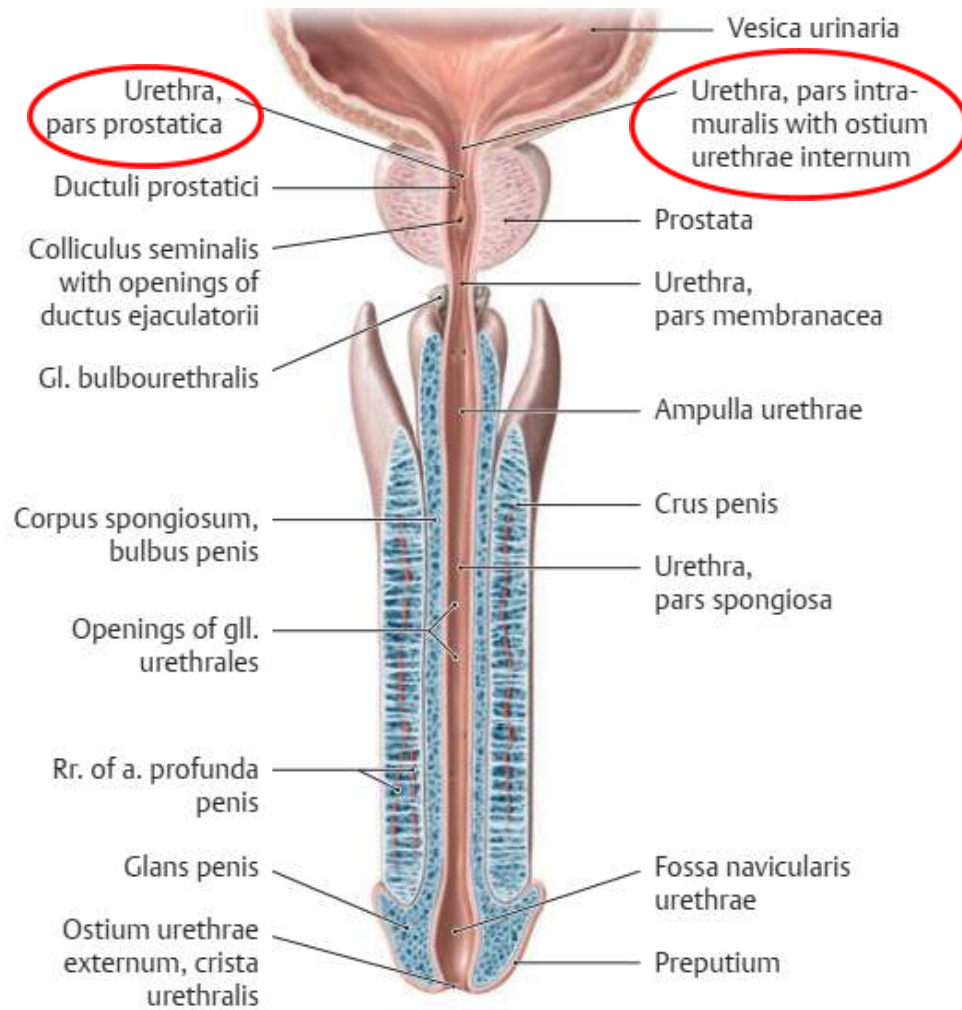
3.5.2 Aliran Limfe

Pada urethra masculina, pembuluh limfatik mengalir ke nodi lymphatici iliaci interni; sebagian kecil pembuluh bermuara ke dalam nodi lymphatici iliaci externi.

Pada urethra feminina, sebagian besar pembuluh limfatik dari urethra berjalan ke nodi lymphatici sacrales dan nodi lymphatici iliaci interni, tetapi sedikit pembuluh urethra distal yang bermuara ke dalam nodi lymphatici inguinale.

3.5.3 Inervasi

Pada urethra masculina, persarafa berasal dari plexus prostaticus, sedangkan pada urethra feminina, persarafan urethra berasal dari plexus sacralis dan nervus pudendus.

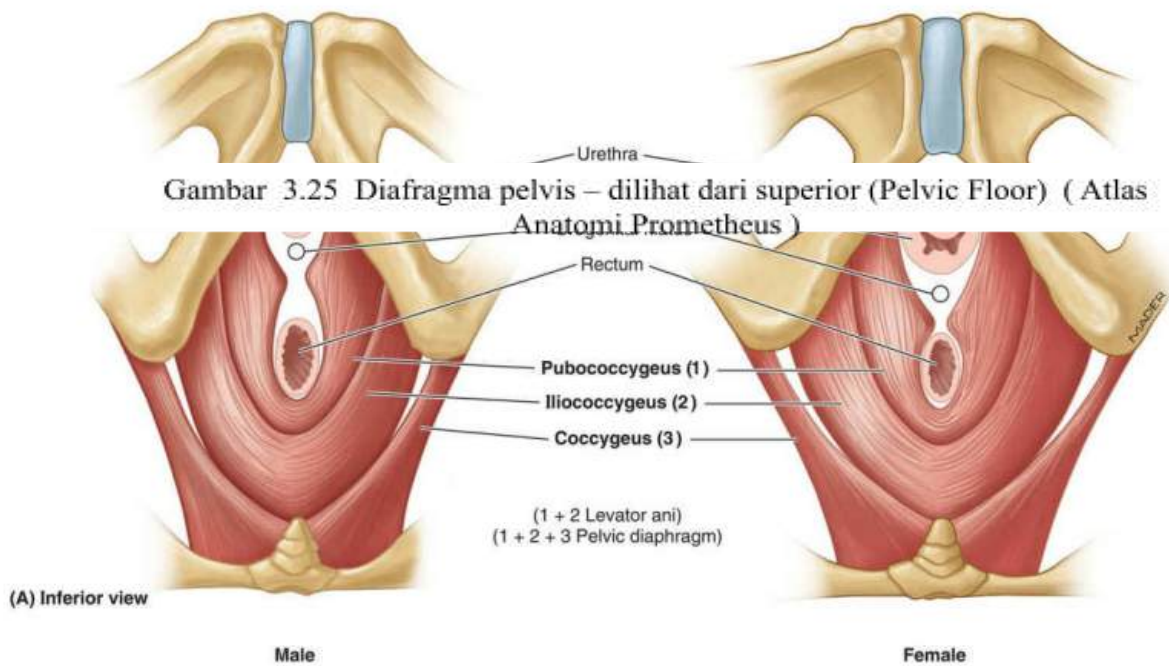
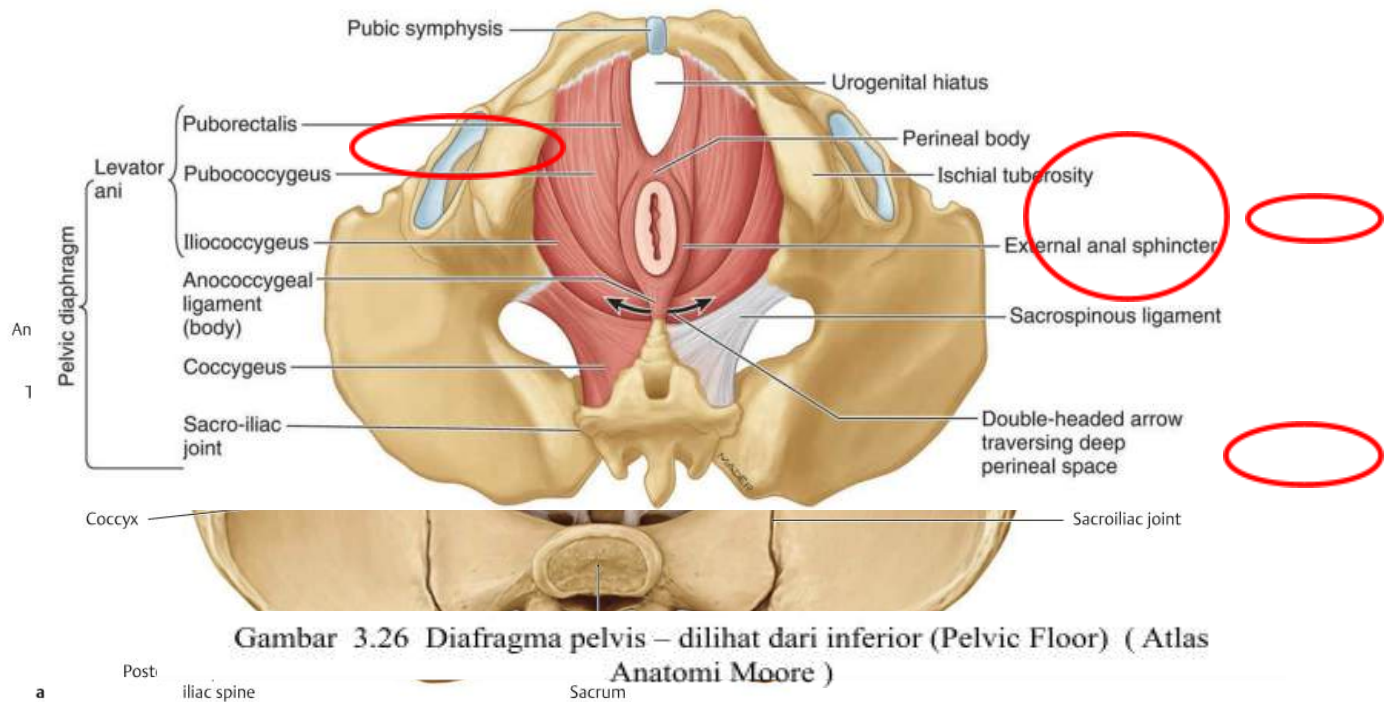


Gambar 3.24 Urethrae (Atlas Anatomi Prometheus)

3.6. DIAFRAGMA PELVIS

Diafragma pelvis adalah abdomen bagian inferior dari tubuh yang berisi otot penguat untuk menjangkau bagian pelvis . Terdiri dari 2 pars (dalam ke luar) yaitu:

1. Pars muscularis → M. Levator ani
M. Levator ani terdiri dari:
 - 1) M. Puborectalis
 - 2) M. Pubococcygeus
 - 3) M. Illiococcygeus
2. Pars membranacea → Diafragma urogenital
3. Perineum
4. Fascia endopelvis



Gambar 3.27 Diafragma pelvis pria & wanita – dilihat dari inferior (Pelvic Floor) (Atlas Anatomi Prometheus)

V. Hal-Hal yang harus diperhatikan pada identifikasi dinding abdomen adalah:

1. Pembagian region abdomen
2. Pastikan mengenal struktur dari superficial ke profundus
3. Terdapat nervus yang dapat ditemukan pada dinding posterior abdomen yaitu:
 - a. N. Iliohipogastricus
 - b. N. Ilioinguinalis

VI. Baca tips dan trick yang ada pada buku ajar ANATOMI BLOK UROREPRO 1

VII. Alat-alat yang dibutuhkan

1. Masker
2. Handscoon
3. Atlas anatomi
4. Modul Praktikum

VIII. Prosedur untuk identifikasi

LURING

1. Pastikan dalam suatu kelompok terdapat atlas dan modul praktikum
2. Gunakan APD
3. Diharapkan Mahasiswa melakukan nidentifikasi mandiri terlebih dahulu selama 20 menit.
4. Dari superficialis ke profundus:
 - a. Temukan fascia camper yang terdiri dari lemak
 - b. Lapisan berikutnya bisa ditemukan fascia camper
 - c. Ke arah lateral temukan 2 musculus yang membentuk dinding lateral abdomen:
 - MOAE □ musculus obliquus abdominus externus
 - MOAI □ musculus obliquus abdominus internus
 - d. Pada lapisan setelahnya temukan m. Rectus abdominis di daerah medial yang memanjang secara vertical.
 - e. M. Rectus abdominis akan dibungkus oleh vagina musculi recti /rectus sheath (tepat melekat melingkari m. Rectus abdominis)
 - f. M. Rectus abdominis dipisahkan satu sama lain oleh Linea Alba.
 - g. Saat rectus disingskapkan, akan tampak cavum abdomen
 - h. Saat isi cavum abdomen di kosongkan, maka akan terlihat struktur penyusun dinding posterior abdomen.

- i. Dari medial ke lateral tampak: vertebrae lumbalis □ m. Illiopsoas, m. Quadratus Lumborum (paling profundus didapatkan m. Lattisimus dorsi yang berbentuk seperti kemban).
 - j. Dari m. psoas akan keluar n. iliohipogastricus yang terus mengarah ke lateral
 - k. Di lateral m. psoas juga akan keluar m. ilioinguinalis
 - l. Paling bawah ditemukan n. genitofemoralis
5. Catat setiap struktur yang ditemukan
 6. Kaji dengan atlas dan atau refferensi lain
 7. Ulangi identifikasi yang telah ditemukan

DARING

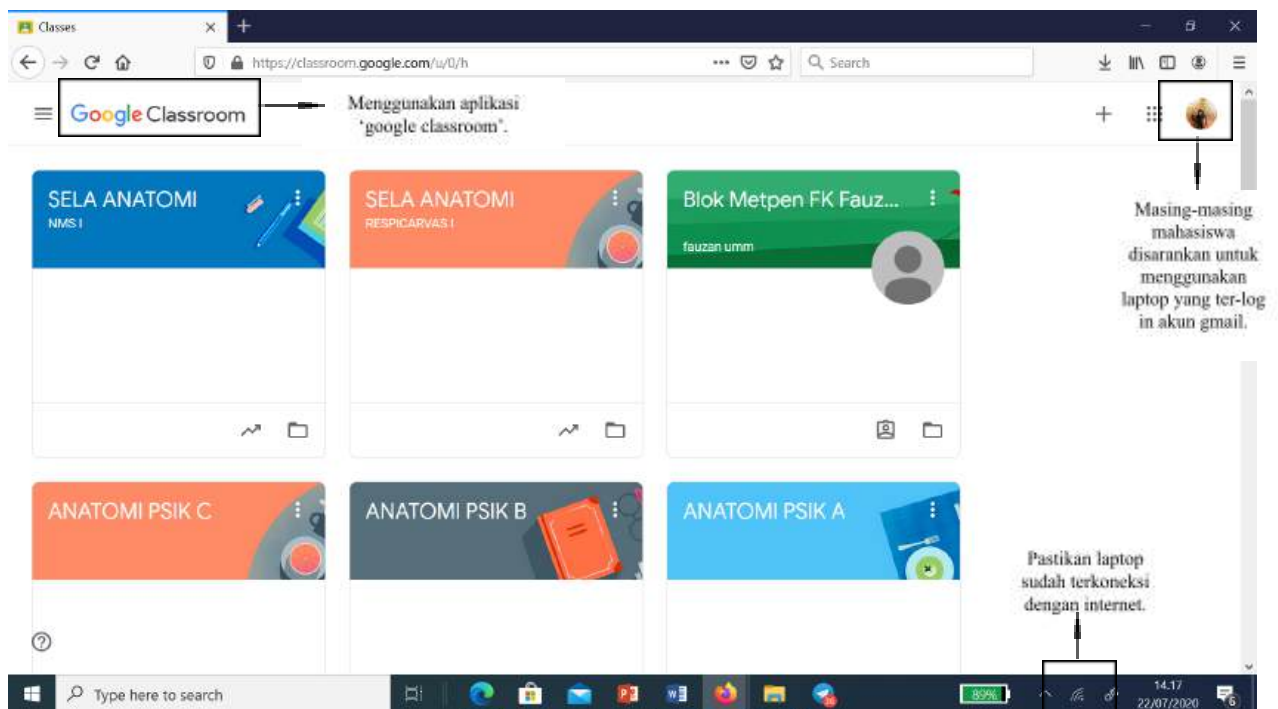
Pre test

STEP Pengerjaan Pretest Praktikum Anatomi via Daring

Assalamualaikum Wr. Wb.

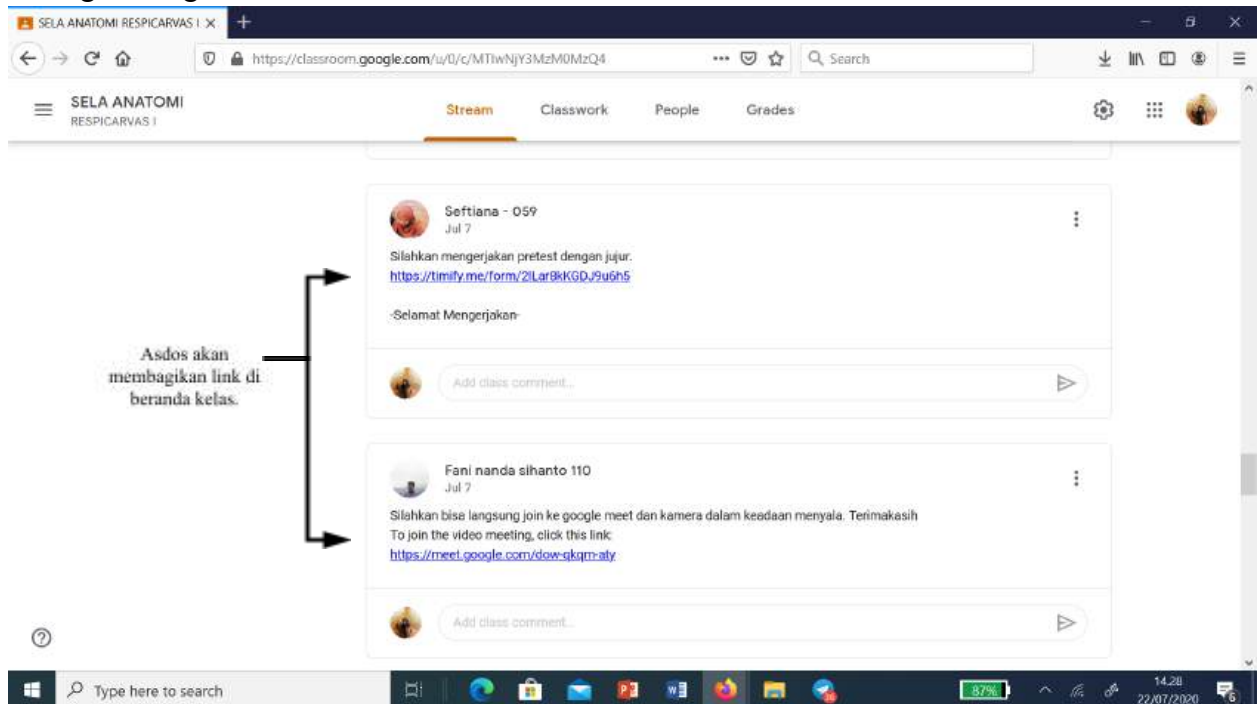
Sebelum praktikum pertama dilaksanakan simulasi pretest terlebih dahulu dengan jumlah 5 soal selama 2 menit. Setelah dilakukan simulasi dilanjutkan dengan pretest dan praktikum.

1. Masing-masing mahasiswa disarankan untuk menggunakan laptop yang ter-log in akun gmail.
2. Pastikan laptop sudah terkoneksi dengan internet.
3. Pretest praktikum anatomi dilakukan menggunakan aplikasi 'google classroom'.



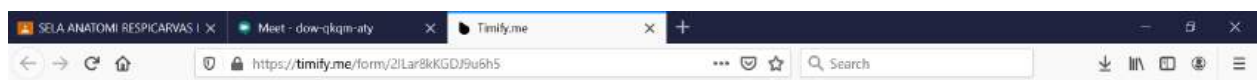
4. Mahasiswa diharapkan stay 10 menit sebelum jam praktikum mengingat waktu pengerjaan pretest sangat singkat.

5. Saat akan dilakukan simulasi pretest, asdos akan membagikan link di beranda kelas masing-masing.

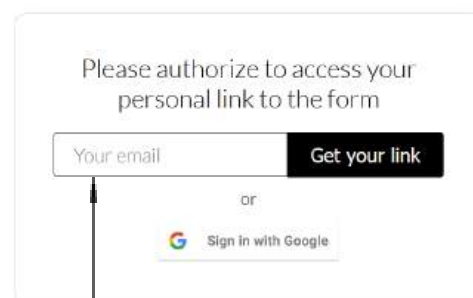


6. Silahkan klik link tersebut. Setelah itu akan muncul halaman untuk memasukkan email kalian yang telah didaftarkan untuk google classroom.

7. Setelah itu, silahkan masuk ke email masing-masing dan bisa memulai pengerjaan pretest.



PRETEST CARDIA



Masukkan email kalian yang telah didaftarkan untuk google classroom.



8. Pretest berjumlah 20 soal dengan tiap soal wajib dijawab. Jika ingin mengosongkan jawaban silahkan beri tanda (-)

9. Waktu pengerjaan 9 menit setelah link pada email terbuka. Sebelum waktu habis, silahkan mengirimkan hasil pretest yang sudah dikerjakan. Apabila tidak dikirim sebelum waktunya habis maka nilai otomatis 0.

10. Pengisian Nama - NIM (contoh : Nana - 2018-001)

00:08:41

PRETEST ANATOMI A2

Departemen Lab Anatomi
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang
2020

* Required

NAMA - NIM *

Fatita Rachma Laudira-201810330311115

Pengisian NAMA-NIM

Next

Never submit passwords through Google Forms.
This content is neither created nor endorsed by Google. [Report Abuse](#) - [Terms of Service](#) - [Privacy Policy](#)

Google Forms

00:06:00

PRETEST ANATOMI A2

* Required

ANATOMI FKUMM

17. [Redacted]

Jika ingin mengosongkan jawaban

Back Next

Never submit passwords through Google Forms.
This content is neither created nor endorsed by Google. [Report Abuse](#) - [Terms of Service](#) - [Privacy Policy](#)

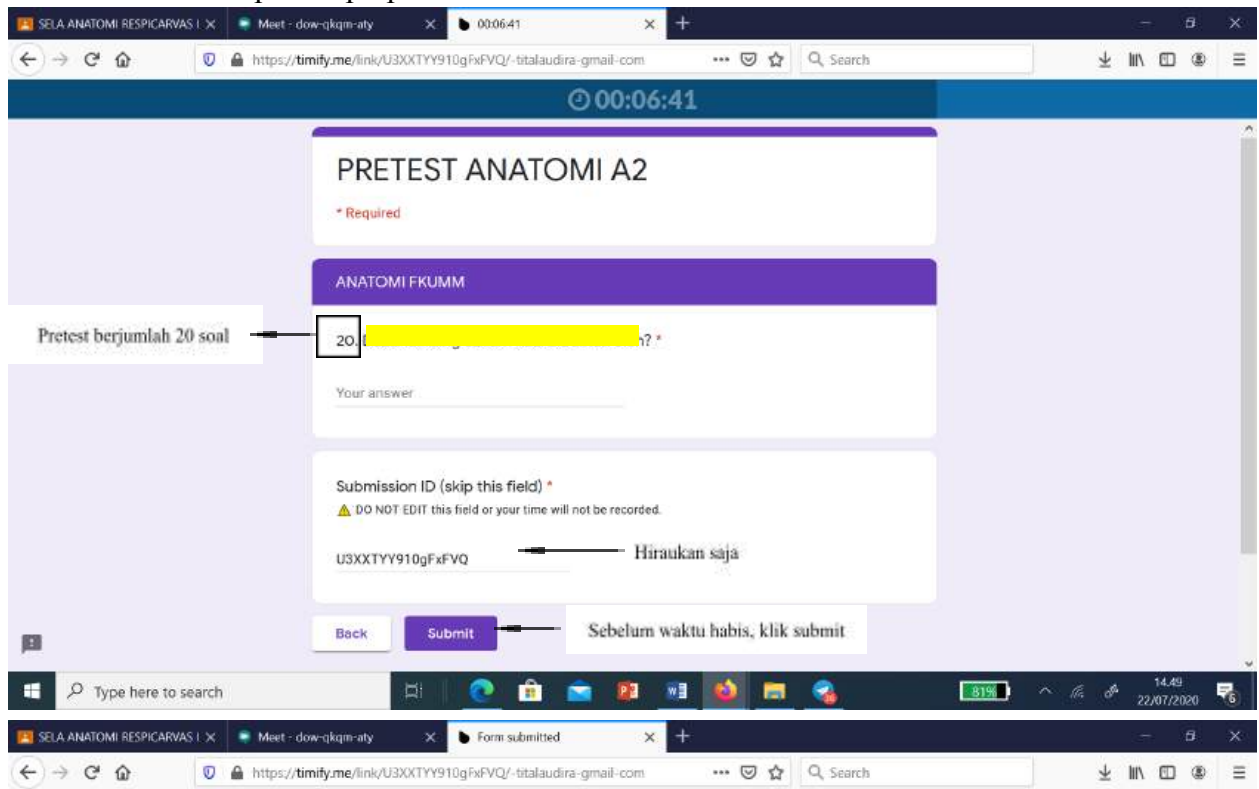
Google Forms

11. Jika terdapat pilihan 'submission' hiraukan saja

12. Selama pretest dan praktikum berlangsung, mahasiswa dilarang mengscreenshot dan menyebarkan segala hal yang terkait.

13. Mahasiswa dilarang melakukan perekaman video selama praktikum berlangsung, jika melanggar akan diberikannya sanksi akademis

14. Pastikan waktu pada laptop sudah diatur dalam WIB



Thank you, your form was successfully submitted.

Jika muncul seperti ini, menandakan bahwa jawaban sudah masuk



15. Jika terdapat masalah dalam pretest, mahasiswa dapat lapor ke asdos dan menuliskan email di kolom chat Google meet.

Live Dashboard - Running | Meet - s2s-mm1a-1wp | SELA ANATOMI RESPIRASI | Telegram Web | (32) WhatsApp

https://meet.google.com/s2s-mm1a-1wp

Detail rapat

Orang (34) Chat

Anda 15:58
Assalamualaikum dekk.. in yang mau sholat monggo sholat dulu ya..
jam 15.00 aku kirim usangnya
sorry
aku kirim linknya

Putri Intan Amalia Rizki Mae Viyan Sugiyanto 15:59
shalat sampai pukul berapa kak?

Anda 16:00
jam 15.15 Idimulai mengerjakan.
<https://quizizz.com/join?gc=529158>
wajib menyiapkan camera ya...

Detail rapat ^

Presentasikan sekarang

Activate Windows
Go to PC settings to activate Windows.
Kirim pesan kepada semua orang

4:21 PM
7/21/2020

IDENTIFIKASI

1. Pastikan masuk dalam link zoom
2. Ikuti pengantar dan do'a bersama
3. Mengikuti pre test (caranya sdh tertera dibawah)
4. Masuk ke breakoutroom sesuai pembagian kelompok
5. Memulai praktikum dengan melihat dan mendengarkan penjelasan mengenai identifikasi
6. Catat setiap struktur yang ditemukan
7. Kaji dengan atlas dan atau refferensi lain
8. Ulangi identifikasi yang telah ditemukan

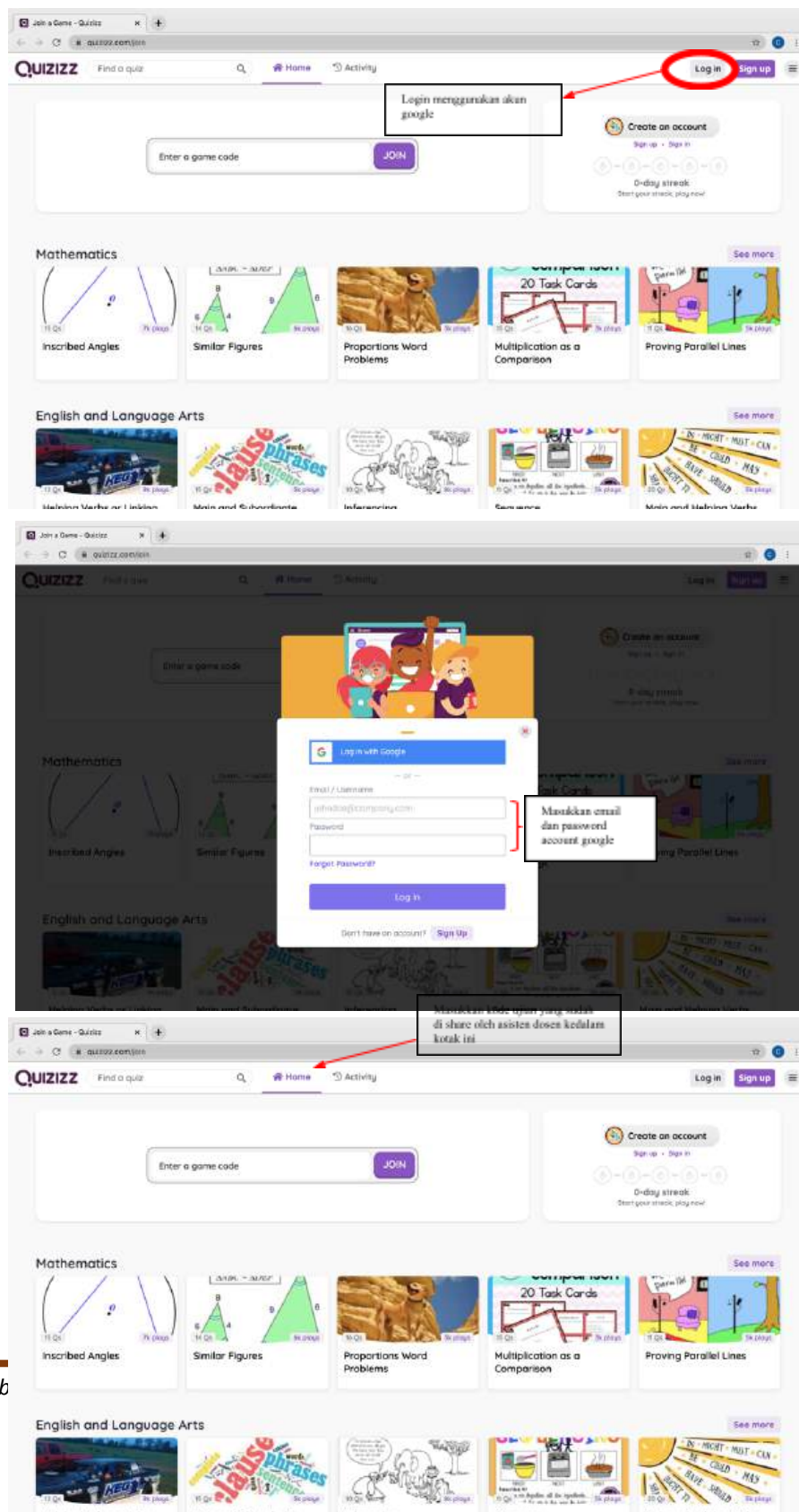
TRYOUT DAN UJIAN

TATACARA Pengerjaan TRY OUT/UJIAN ANATOMI DENGAN APLIKASI QUIZZZ

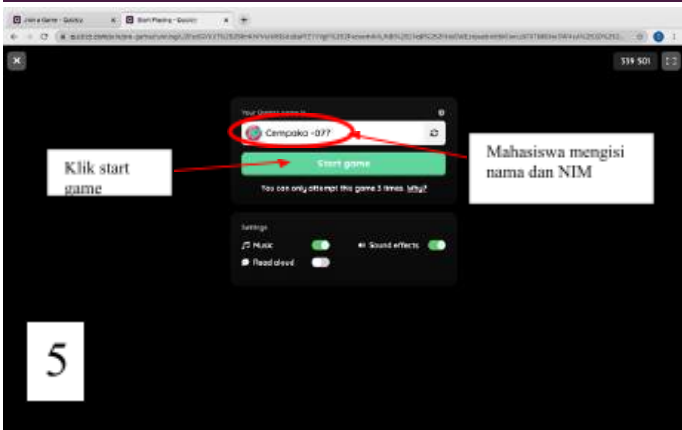
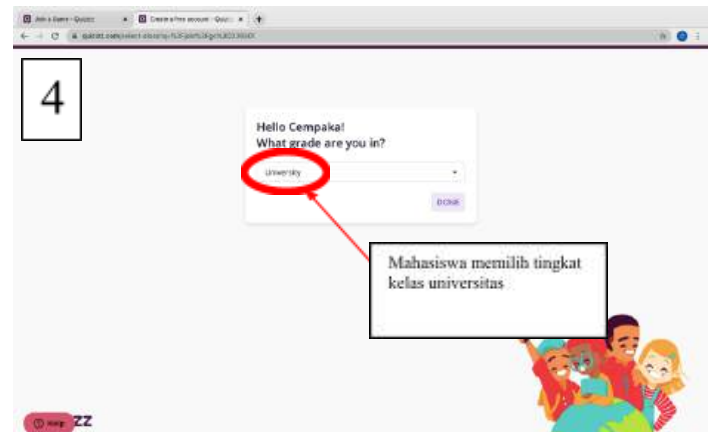
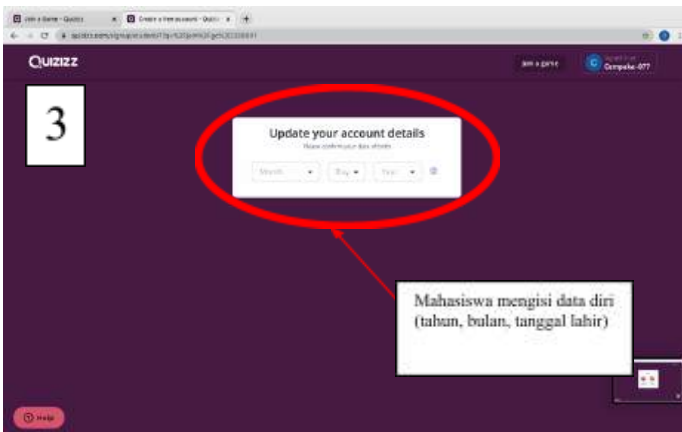
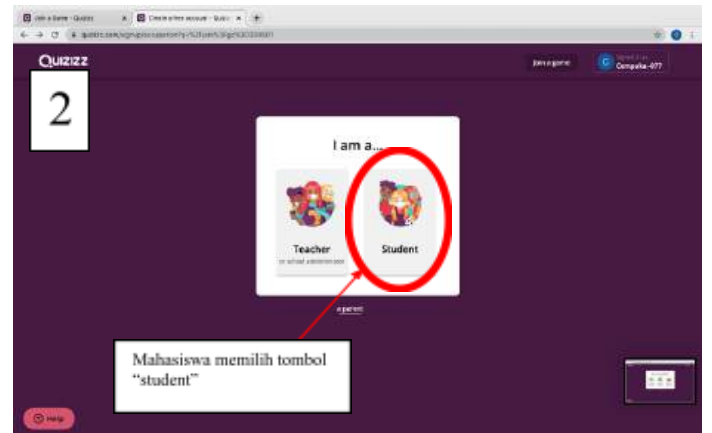
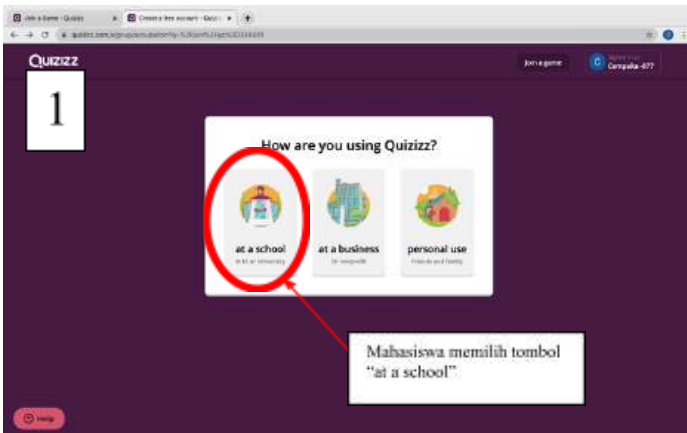
Assalamualaikum Wr. Wb.,

Berikut tatacara pengerjaan Try Out/Ujian Anatomi dengan aplikasi Quizizz

1. Mahasiswa login menggunakan akun google (e-mail) dan menunggu kode ujian.



2. Mahasiswa menunggu aba-aba dimulai sambil mengisi biodata diri lengkap dengan NIM (contoh : Nana - 2018-001)



3. Mahasiswa mengerjakan try out/Ujian dengan jujur, TIDAK diperkenankan bekerja sama.
4. Soal yang dikerjakan tiap mahasiswa adalah acak, sehingga pada waktu yang bersamaan soal yang dikerjakan berbeda.
5. Jawaban ditulis dengan benar dan runtut sesuai nomina anatomica

6. Jawaban yang telah ditulis harus disubmit, nantinya akan tersimpan dengan sendiri serta tidak bisa kembali ke soal sebelumnya



7. Total akumulasi waktu ujian adalah jumlah dari soal di kalikan dengan 45 detik/soal
8. Jika durasi mengerjakan keseluruhan ujian telah selesai, maka akan otomatis diakhiri dan jawaban yg telah diisi dan disubmit pada soal terakhir tetap tersimpan
9. Bila gambar kurang jelas, mahasiswa diperbolehkan memperbesar gambar
10. Persiap koneksi internet yang mempuni, kami tidak menerima alasan internet lamban

RUBRIK PENILAIAN

PENILAIAN PRAKTIKUM ANATOMI BLOK UROREPRO 1						
NO	MATERI	BOBO T	RUBRIK PENILAIAN			JUMLAH
			0	1	2	
			tidak menjawab , struktur salah dan penulisan lengkap, struktur benar dan penulisan salah, struktur salah dan penulisan salah	Struktur benar namun penulisan tidak lengkap	struktur benar dan penulisan lengkap	
1	Anatomi cavum abdomen	3				
2	Anatomi GIT	4				
3	Anatomi Hepatobilier	3				
	TOTAL	10				(jumlah jawaban benar : 10)*100 %

KETENTUAN PENILAIAN	
c	jumlah betul per kategori soal : total soal per kategori
d	hasil (c) x bobot
e	(jumlah semua kategori : 10)x 100%

DAFTAR PUSTAKA

- Hansen, J.T., 2017. *Netter's Clinical Anatomy E-Book 4th Edition*. Elsevier Health Science
- Moore, K.L. 2016. *The Developing Human: Clinically Oriented Embryology*. Elsevier: Philadelphia
- Hansen, J.T., 2014. *Netter's Atlas of Human Anatomy E-Book 7th Edition*. Elsevier Health Science
- Richard L. Drake. 2014. *Gray's Anatomy: Anatomy of The Human Body*. Elsevier: Philadelphia

-
- Moore, K. L dkk, 2013. *Anatomi Berorientasi Klinis Edisi Ketujuh Jilid 1, 2, 3 Terjemahan*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Paulsen F. & J. Waschke. 2013. *Sobotta Atlas Anatomi Manusia: Anatomi Jilid 1, 2, 3*. Jakarta: EGC
- Schuenke, M. 2011. *Thieme Atlas of Anatomy E-book 2nd Edition*. Elsevier Health Science: Kiel
- Rohen, Johannes W., 2011. *Yokochi Atlas of Anatomy E-book 7th Edition*. Elsevier Health Science: Germany
- Sadler, T. W. 2009. *Embriologi Kedokteran Langman*. Edisi 10. EGC: Jakarta